Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SMP/MTS
Kelas
VIII

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
xiv, 182 hlm. : ilus. ; 29.7 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII
ISBN 978-602-282-055-0 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-057-4 (jilid 2)

1. Islam -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Kontributor Naskah : Sumiyati dan Muhammad Ahsan
Penelaah : Yusuf A. Hasan
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Myriad Pro, 11 pt

Kata Pengantar

Semata-mata (*Innama*) misi pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qurān* bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dengan demikian, di dalam ayat *al-Qurān* ini digunakan struktur gramatika yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi Muhammad saw.

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw, bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya"[1] dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya."[2] Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia dan penuh kasih sayang kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau berbudi pekerti luhur.

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* kelas VIII ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku unuk implmentasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

[1]HR Abu Daud dan Imam Ahmad

[2]HR Imam Ahmad

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Pendahuluan viii
Petunjuk Penggunaan Buku ix
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII x
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar xiv

BAB 1 Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai *Al-Qur'ān* 1
- A. Kompetensi Inti 1
- B. Kompetensi Dasar 1
- C. Tujuan Pembelajaran 1
- D. Proses Pembelajaran 2
- E. Penilaian 6
- F. Pengayaan 15
- G. Remedial 15
- H. Interaksi Guru dan Orang Tua 16

BAB 2 Lebih Dekat Kepada Allah dengan Mengamalkan *Śalat Sunnah* 17
- A. Kompetensi Inti 17
- B. Kompetensi Dasar 17
- C. Tujuan Pembelajaran 17
- D. Proses Pembelajaran 18
- E. Penilaian 22
- F. Pengayaan 32
- G. Remedial 33
- H. Interaksi Guru dan Orang Tua 33

BAB 3	**Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud**	**34**
	A. Kompetensi Inti	34
	B. Kompetensi Dasar	34
	C. Tujuan Pembelajaran	34
	D. Proses Pembelajaran	35
	E. Penilaian	38
	F. Pengayaan	49
	G. Remedial	50
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	50
BAB 4	**Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa**	**51**
	A. Kompetensi Inti	51
	B. Kompetensi Dasar	51
	C. Tujuan Pembelajaran	51
	D. Proses Pembelajaran	52
	E. Penilaian	54
	F. Pengayaan	64
	G. Remedial	66
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	66
BAB 5	**Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah**	**67**
	A. Kompetensi Inti	67
	B. Kompetensi Dasar	67
	C. Tujuan Pembelajaran	68
	D. Proses Pembelajaran	68
	E. Penilaian	71
	F. Pengayaan	78
	G. Remedial	79
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	79

BAB 6	**Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia**	**80**
	A. Kompetensi Inti	80
	B. Kompetensi Dasar	80
	C. Tujuan Pembelajaran	81
	D. Proses Pembelajaran	81
	E. Penilaian	84
	F. Pengayaan	94
	G. Remedial	95
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	95
BAB 7	**Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para Rasul Allah Swt.**	**96**
	A. Kompetensi Inti	96
	B. Kompetensi Dasar	96
	C. Tujuan Pembelajaran	96
	D. Proses Pembelajaran	97
	E. Penilaian	100
	F. Pengayaan	107
	G. Remedial	108
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	108
BAB 8	**Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram**	**109**
	A. Kompetensi Inti	109
	B. Kompetensi Dasar	109
	C. Tujuan Pembelajaran	110
	D. Proses Pembelajaran	110
	E. Penilaian	112
	F. Pengayaan	119
	G. Remedial	122
	H. Interaksi Guru dan Orang Tua	123

BAB 9 **Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah** 124

A. Kompetensi Inti 124
B. Kompetensi Dasar 124
C. Tujuan Pembelajaran 125
D. Proses Pembelajaran 125
E. Penilaian 128
F. Pengayaan 135
G. Remedial 136
H. Interaksi Guru dan Orang Tua 137

BAB 10 **Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi** 138

A. Kompetensi Inti 138
B. Kompetensi Dasar 138
C. Tujuan Pembelajaran 139
D. Proses Pembelajaran 139
E. Penilaian 142
F. Pengayaan 153
G. Remedial 155
H. Interaksi Guru dan Orang Tua 155

BAB 11 **Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran** 156

A. Kompetensi Inti 156
B. Kompetensi Dasar 156
C. Tujuan Pembelajaran 157
D. Proses Pembelajaran 157
E. Penilaian 160
F. Pengayaan 171
G. Remedial 176
H. Interaksi Guru dan Orang Tua 176

Daftar Pustaka 177
Glosarium 179

Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa mata pelajaran yang antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun Kompetensi Inti (KI). Kompetemsi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seseorang peserta didik pada setiap kelas atau program (PP No.32/2013).

Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan Keterampilan yang dikembangan ke dalam Kompetensi Dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi pengertian utama.

Tujuan penyusunan Buku Pegangan Guru ini adalah memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Ialam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dan orang tua peserta didik.

Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai secara optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah penahapan berikut.

1. Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi antara guru, dan orang tua.
3. Pada subbab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut.
   a. Mari Renungkan: untuk menyadarkan diri peserta didik kepada Allah Swt.
   b. Dialog Islami: memotivasi peserta didik untuk bertanya
   c. Mutiara Khasanah Islam: menambah ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
   d. Refleksi Akhlak Mulia: penerapan hasil pembelajaran dalam perilaku peserta didik.
   e. Ayo Berlatih: pengukuran penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.
5. Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.
6. Guru agar secara bijaksana mengakomodasi atau memberikan penjelasan terhadap kemungkinan adanya perbedaan pemahaman dan pengamalan keagamaan di kalangan peserta didik.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati *al-Qurān* sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Meyakini Kitab suci *al-Qurān* sebagai pedoman hidup sehari-hari. 1.3 Meyakini Nabi Muhammad saw. sebagai nabi akhir zaman. 1.4 Menunaikan *śalat sunnah*. 1.5 Menerapkan ketentuan sujud *syukur*, sujud *tilawah* dan sujud *sahwi* berdasarkan syariat Islam. 1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa *sunnah* sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Maidah* /5: 8 dan *hadis* terkait. 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. an-Nisa* /4: 36 dan hadis terkait. 2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al- Ashr* /103: 2-3, *Q.S. al-Hujurat* /49: 12 dan *hadis* terkait. 2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Furqan* /25: 63, *Q.S. al-Isra'/17: 27* dan *hadis* terkait. 2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. an-Nahl* /16: 114 dan *hadis* terkait. 2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Maidah* /5: 90–91 dan 32 serta *hadis* terkait. 2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',* dan *al-Bashir*) dan *Q.S. al-Mujadilah* /58: 11 dan *ar-Rahman* /55: 33 serta *hadis* terkait. 2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami makna *Q.S. al-Furqan* /25: 63 dan *Q.S. al Isra'*/17 : 27 serta *hadis* terkait. 3.2 Memahami makna *Q.S. an-Nahl* /16:114 serta *hadis* terkait. 3.3 Memahami makna *Q.S. al-Maidah* /5: 90–91 dan 32 serta *hadis* terkait. 3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. 3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 3.6 Memahami hikmah *śalat sunnah* berjamaah dan munfarid. 3.7 Memahami hikmah sujud *syukur*, sujud *sahwi*, dan sujud *tilawah*. 3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan *sunnah*. 3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *al-Qurān* dan *hadis*. 3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu. pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1.1 Membaca *Q.S. al-Furqan /25: 63* dan *Q.S. al-Isra'/17: 27* dengan tartil. 4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Furqan /25 ayat 63* dan *Q.S. al-Isra'/17: 27* serta hadis terkait. 4.2.1 Membaca *Q.S. an-Nahl /16: 114* dengan tartil. 4.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nahl /16: 114* serta hadis terkait. 4.3.1 Membaca *Q.S. al-Maidah /5: 90–91* dan *32* dengan tartil. 4.3.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Maidah /5: 90–91* dan *32* serta *hadis* terkait. 4.4 Menyajikan dalil *naqli* tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. 4.5 Menyajikan dalil *naqli* tentang iman kepada Rasul Allah Swt. 4.6.1 Memahami hikmah *śalat sunnah* berjamaah dan *munfarid*. 4.6.2 Mempraktikkan *śalat sunnah* berjamaah dan *munfarid*. 4.7 Mempraktikkan sujud syukur, sujud *sahwi*, dan sujud *tilawah*. 4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa *sunnah* sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa *sunnah*. 4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam. 4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.

Pemetaan Kompetensi Dasar

BAB	KOMPETENSI INTI (KI)	KOMPETENSI DASAR (KD)
1	KI-1 KI-3 KI-4	1.2, 3.4, 4.4
2	KI-1 KI-3 KI-4	1.4, 3.6, 4.6.1, 4.6.2
3	KI-1 KI-3 KI-4	1.5, 3.7, 4.7
4	KI-1 KI-3 KI-4	1.6, 3.8, 4.8
5	KI-2 KI-3 KI-4	2.7, 2.8, 3.10, 4.10
6	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.1, 2.2, 2.4, 3.1, 4.1.1, 4.1.2
7	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.3, 2.1, 3.5, 4.5
8	KI-1 KI-3 KI-4	1.7, 3.9, 4.9
9	KI-2 KI-3 KI-4	2.7, 2.8, 3.10, 4.10
10	KI-1 KI-2 KI-3 KI-4	1.7, 2.5, 3.2, 4.2.1, 4.2.2
11	KI-2 KI-3 KI-4	2.6, 3.3, 4.3.1, 4.3.2

Bab 1 Meyakini Kitab-kitab Allah Mencintai *Al-Qurān*

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Meyakini kitab suci *al-Qurān* sebagai pedoman hidup sehari-hari.

3.4 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

4.4 Menyajikan dalil *naqli* tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar.
2. Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar.
3. Menyebutkan kitab-kitab dan Rasul penerimanya dengan benar.
4. Menunjukkan dalil *naqli* tentang nama-nama kitab-kitab Allah dengan benar.

5. Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab-kitab Allah dengan benar.
6. Menyebutkan kitab suci Agama Islam dengan benar.
7. Menunjukkan dalil *naqli* bukti kemurnian *al-Qurān* dengan benar.
8. Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf dengan benar.
9. Menunjukkan dalil *naqli* tentang kitab dan suhuf dengan benar.
10. Menjelaskan beriman kepada kitab-kitab Allah dengan benar.
11. Membiasakan mengamalkan ajaran Allah dalam kitab suci *al-Qurān* dalam kehidupan sehari- hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
    a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
    b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
    c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
    d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan
    a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antarsesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.
    b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
        1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.

2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan hasil pencermatan pada gambar tersebut.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
7) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada pada poin 1 tentang arti beriman kepada kitab-kitab Allah.
8) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya.
9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
10) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang arti beriman kepada kitab-kitab Allah.
11) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
12) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas Peserta Didik" membaca *Q.S.al-Maidah*, merumuskan pesan-pesan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilanjutkan memaparkan hasilnya.
13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
14) Peserta didik melaksanakan kegiatan mencermati dan mengamati gambar yang ada di "Nama-nama Kitab Allah Swt. dan Rasul Penerimanya".
15) Setiap kelompok mengkaji dan mendiskusikan kitab-kitab Allah Swt. dan Rasul Penerimanya.
16) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

18) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas peserta didik " mencermati dan mengamati gambar yang ada pada tentang kitab Allah Swt. sebagai petunjuk bagi manusia dan menuliskan komentarnya terhadap dua gambar tersebut.
19) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya dan komentarnya.
20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
21) Setiap kelompok mengkaji dan mendiskusikan tentang kitab Allah Swt. sebagai petunjuk bagi manusia.
22) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
24) Peserta didik mengkaji *al-Qurān* sebagai kitab suci umat Islam yang ada pada kolom 4.
25) Peserta didik mengemukaan hasil kajian dan komentarnya.
26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
27) Setiap kelompok mendiskusikan tentang *al-Qurān* sebagai kitab suci umat Islam.
28) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
29) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
30) Peserta didik mengkaji perbedaan kitab dengan suhuf yang ada pada poin 5.
31) Peserta didik mengemukaan hasil kajian dan komentarnya.
32) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajian tersebut.
33) Setiap kelompok mendiskusikan tentang perbedaan kitab dengan suhuf.

34) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
35) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
36) Peserta didik mengkaji tentang hikmah beriman kepada kitab Allah yang ada pada poin 6.
37) Peserta didik mengemukaan hasil kajiannya dan dialognya.
38) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajian tersebut.
39) Setiap kelompok mendiskusikan tentang hikmah beriman kepada kitab Allah.
40) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
41) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
42) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang penerapan akhlak mulia yang berkaitan dengan iman kepada kitab-kitab Allah.
43) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan pada "Refleksi Akhlak Mulia".
44) Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas Peserta Didik", membaca kisah tauladan "Kisah Luqmān al-Hakim dan Anaknya Pergi ke Pasar".
45) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
46) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
47) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada "Rangkuman".
48) Pada "Ayo Berlatih",guru
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.

49) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi

   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi
   1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi
   1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   3) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi
   1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. "Refleksi Akhlak Mulia"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).

b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).

c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).

d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

3. Kolom "Ayo Berlatih"

   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

      Skor penilaian sebagai berikut:

      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 × 1 = 10)

      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 × 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian kitab Allah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian kitab Allah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian kitab Allah tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab manusia memerlukan kitab Allah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab manusia memerlukan kitab Allah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab manusia memerlukan kitab Allah tidak lengkap, skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 nama kitab, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 nama kitab, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 nama kitab, skor 1. d. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 nama kitab, skor 0.5.	2

4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan cara beriman kepada kitab sebelum *al-Qurān* sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan cara beriman kepada kitab sebelum *al-Qurān* lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan cara beriman kepada kitab sebelum *al-Qurān* tidak lengkap, skor 1.	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Tugas produk

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : ....
Anggota : ....
Kelas : ....
Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2) Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah:

a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan Anisa ketika melihat lembaran kertas yang tergeletak di pinggir jalan padahal ia sedang menstruasi dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan Anisa ketika melihat lembaran kertas yang tergeletak di pinggir jalan padahal ia sedang menstruasi dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan Anisa ketika melihat lembaran kertas yang tergeletak di pinggir jalan padahal ia sedang menstruasi dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.

d) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan Anisa ketika melihat lembaran kertas yang tergeletak di pinggir jalan padahal ia sedang menstruasi dengan benar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3) Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"

b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay

c. Nilai Keterampilan: nilai diskusi dan tugas

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	d
2	d	7	b
3	a	8	d
4	b	9	b
5	c	10	c

B. Essay

1. Iman kepada kitab Allah Swt. berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Kitab-kitab itu merupakan pedoman hidup bagi manusia agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Kitab suci Allah sebagai pedoman hidup manusia
3. *Zabur, Taurat, Injil, al-Qurān*

4. Orang yang beriman kepada kitab Allah Swt. akan senantiasa meyakini bahwa ajaran Allah itu adalah untuk kebaikan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.
5. Menumbuhkan sikap optimis dalam menjani kehidupan sehari-hari, sabar dalam menghadapi cobaan serta selaku bersyukur kepada Allah (dikembangkan oleh guru)

C. Tugas

(kebijakan guru)

Disarankan:

Guru harus kreatif mengembangkan soal berikut cara dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Catatan:

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut cara dan skor penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

Nama Peserta Didik	Aktivitas																Jml Skor	Nilai
	Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Cara penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

2. Apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila peserta didik sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 16 – 4

= 12

MK = 14 – 16

MB = 11– 13

MT = 8 – 10

BT = 4 – 7

Keterangan:

BT : Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator (D).

MT : Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten (C).

MB : Mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten (B).

MK : Membiasakan, perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten (A).

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang keutamaan *al-Qurān*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Adapun keutamaan *al-Qurān* terletak pada :

1. Isi kandungannya lengkap karena mencakup segala aspek kehidupan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman kehidupan di dunia menuju kebahagiaan akhirat.
2. Isinya sesuai dengan perkembangan zaman, berlaku sepanjang masa dan untuk seluruh umat manusia.
3. Susunan bahasanya yang sangat indah tak tertandingi sehingga manusia tidak akan mampu membuat kalimat seindah *al-Qurān*.
4. Membaca dan mendengarkannya merupakan ibadah; tidak ada rasa jemu bagi para pembaca maupun pendengarnya.
5. Memuliakan akal pikiran manusia.
6. Menjadi penawar penyakit, terutama penyakit hati
7. Membenarkan keberadaan kitab-kitab Allah Swt. yang terdahulu dan menyempurnakan hukum-hukumnya.
8. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. yang paling besar.
9. Tidak pernah mengalami perubahan karena terpelihara kemurniannya hingga akhir zaman. Bahkan tidak dapat ditiru dan dimasuki oleh ide-ide manusia yang ingin menyelewengkannya.
10. Memadukan antara ilmu, iman, dan amal perbuatan. Oleh karena itu, *al-Qurān* berani memberikan janji kebahagiaan dunia dan akhirat bagi umat Islam yang mengamalkannya.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Meyakini Kitab-kitab Allah, Mencintai *al-Qurān*" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 2

Lebih Dekat kepada Allah dengan *Śalat Sunnah*

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menunaikan *śalat sunnah*.

3.6 Memahami hikmah *śalat sunnah* berjamaah dan *munfarid*.

4.6.1 Memahami hikmah *śalat sunnah* berjamaah dan *munfarid*.

4.6.2 Mempraktikkan *śalat sunnah* berjamaah dan *munfarid*.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian *śalat sunnah* dengan benar.
2. Menjelaskan macam-macam *śalat sunnah* berjamaah dengan benar.
3. Mempraktikkan *śalat sunnah* berjamaah sesuai dengan ketentuan *syara'.*
4. Menjelaskan macam-macam *śalat sunnah munfarid* dengan benar.

5. Mempraktikkan *śalat sunnah* munfarid sesuai dengan ketentuan *syara'.*
6. Menjelaskan macam-macam *śalat sunnah* berjamaah dan munfarid dengan benar.
7. Mempraktikkan *śalat sunnah* berjamaah dan munfarid sesuai dengan ketentuan *syara'.*
8. Menjelaskan hikmah melaksanakan *śalat sunnah* dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

   Oleh karena itu melalui pendekatan *CTL*, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup dari apa yang dipelajarinya.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
   2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
   3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
   4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
   5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
   6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik.
   7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu mencermati dan mengamati gambar.
   8) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya.
   9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
   10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas Peserta Didik" yaitu membaca tata cara *śalat sunnah* berjamaah dan melakukan latihan mempraktikkannya.
   11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mengkaji dan berdiskusi *śalat sunnah* berjamaah.
   12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
   13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
   14) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara *śalat sunnah* berjamaah.
   15) Secara bergantian setiap kelompok mempraktikkan tata cara *śalat sunnah* berjamaah sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan kelompok yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
   16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara *śalat sunnah* secara berjamaah.

17) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada dalam “Aktivitas Peserta Didik” yaitu membaca tata cara *śalat sunnah* munfarid serta mempraktikkannya.
18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mengkaji dan berdiskusi *śalat sunnah* munfarid.
19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
21) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara *śalat sunnah* munfarid.
22) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara *śalat sunnah* munfarid sesuai dengan ketentuan dalam syari’at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tata cara *śalat sunnah* secara munfarid.
24) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada dalam “Aktivitas Peserta Didik” yaitu membaca tata cara *śalat sunnah* berjamaah dan munfarid serta mempraktikkannya.
25) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk mengkaji dan berdiskusi *śalat sunnah* berjamaah dan munfarid.
26) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
27) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
28) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara *śalat sunnah* berjamaah dan *munfarid*.
29) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara *śalat sunnah* berjamaah dan munfarid sesuai dengan ketentuan dalam syari’at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
30) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik *śalat sunnah* secara berjamaah dan *munfarid*.

31) Secara berkelompok peserta didik mengkaji dan mendiskusikan hikmah *śalat sunnah*.
32) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
33) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
34) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada ”Refleksi Akhlak Mulia”.
50) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan “Ibnu Hajar al-Asqalani, Tokoh Cerdas yang Rajin *Śalat Tahajud*”.
51) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
35) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
36) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada “Rangkuman”.
37) Pada “Ayo Berlatih”, guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin d.
38) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti tercantum dalam kolom ”Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik”, serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi

   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.

b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. Nilai Unjuk Kerja/Praktik

Cara penilaian *śalat sunnah* berjamaah

Nama kelompok :________________

Imam :________________

Makmum : 1.________________

2.________________

3.________________

4.________________

5.________________

Nilai yang diperoleh :________________

Cara penilaiannya:

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	Imam				
1	Imam				
2	Makmum				
	Imam dan Makmum				
3	Kebersihan Pakaian				
4	Gerakan				
5	Bacaan a. Kelancaran b. Kebenaran c. Keserasian antara bacaan dan gerakan				
6	Kerapiahan saf				
7	Tertib				
	Skor yang dicapai	...			
	Skor Maksimal	**36**			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

a. Imam
   1) Jika imam tanpa melakukan kesalahan tugasnya sebagai imam dalam *śalat*, skor 4.
   2) Jika imam melakukan kesalahan 1-3 tugasnya sebagai imam dalam *śalat*, skor 3.
   3) Jika imam melakukan kesalahan 4-6 tugasnya sebagai imam dalam *śalat*, skor 2.
   4) Jika imam melakukan kesalah lebih dari 7 tugasnya sebagai imam dalam *śalat*, skor 1.

b. Makmum
   1) Jika imam tanpa melakukan kesalahan sebagai makmum dalam *śalat*, skor 4.
   2) Jika imam melakukan kesalahan 1-3 sebagai makmum dalam *śalat*, skor 3.
   3) Jika imam melakukan kesalahan 4-6 sebagai makmum dalam *śalat*, skor 2.
   4) Jika imam melakukan kesalah lebih dari 7, skor 1.

c. Imam dan makmum
   1) Jika imam dan makmum dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar dan sempurna, skor 4.
   2) Jika imam dan makmum dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar tapi kurang sempurna, skor 3.
   3) Jika imam dan makmum dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki masih ada kesalahan 1-3, skor 2.
   4) Jika imam dan makmum tidak dapat dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki, skor 1.

Cara *śalat sunnah* munfarid

Nama Peserta didik : .... Kelas : ....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kebersihan Pakaian				
2.	Gerakan				
3.	Bacaan a. kelancaran b. kebenaran c. keserasian antara bacaan dan gerakan				
4	Tertib				
	Skor yang dicapai	...			
	Skor Maksimal	**24**			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan penilaian:

1 = tidak kompeten

2 = cukup kompeten

3 = kompeten

4 = sangat kompeten

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat melaksanakan aspek yang dikehendaki dengan benar dan sempurna, skor 4.
b. Jika peserta didik dapat melaksanakan aspek yang dikehendaki dengan benar dan kurang sempurna, skor 3.
c. Jika peserta didik dapat melaksanakan aspek yang dikehendaki masih ada kesalahan 1-3, skor 2.
d. Jika peserta didik tidak dapat melaksanakan aspek yang dikehendaki, skor 1.

3. Kolom " Refleksi Akhlak Mulia"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.
a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

4. Kolom "Ayo Berlatih"
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan *śalat sunnah mu'akadah* dan *ghairu mu'akad*ah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan *śalat sunnah mu'akadah* dan *ghairu mu'akad*ah, skor 1,5 c. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan *śalat sunnah mu'akadah* dan *ghairu mu'akad*ah tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga macam *śalat sunnah* yang dilaksanakan secara berjamaah,skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua macam *śalat sunnah* yang dilaksanakan secara berjamaah,skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu macam *śalat sunnah* yang dilaksanakan secara berjamaah,skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan niat *śalat tahajud* dengan benar dan sempurna, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan niat *śalat tahajud* dengan benar dan kurang sempurna, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan niat *śalat tahajud* tidak benar, skor 1.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah *śalat sunnah* sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah *śalat sunnah* lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah *śalat sunnah* tidak lengkap, skor 1.	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan cara melaksanakan *śalat sunnah rawatib* sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan cara *śalat sunnah rawatib* lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan cara *śalat sunnah rawatib* tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

2) Tugas

Cara penilaiannya adalah:

a. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-5)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik   2 = cukup baik

3 = baik   1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

b. Tugas problem solving

Cara penilaiannya adalah:

a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.

d) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

c. Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				

3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata "Refleksi Akhlak Mulia"
b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay
c. Nilai Keterampilan: nilai diskusi, nilai praktik (*śalat sunnah* munfarid dan *śalat sunnah* berjama'ah)

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	d
2	b	7	c
3	c	8	c
4	d	9	b
5	b	10	a

B. Essay

1. *Śalat sunnah mu'akad* adalah *śalat sunnah* yang sangat dianjurkan untuk dikerjakan sedangkan *śalat sunnah ghairu mu'akad* adalah *śalat sunnah* yang tidak terlalu dianjurkan untuk dikerjakan.
2. *Śalat sunnah* hari raya Idul Fitri, *śalat* hari raya Idul Adha, *śalat* gerhana matahari, *śalat* gerhana bulan (jawaban dikembangkan sendiri oleh guru).
3. أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى
4. Teratasinya dari segala permasalahan dan persoalannya dan senantiasa akan diberikan rezeki yang cukup oleh Allah Swt., menambah kesempunaan *śalat fardu*, menghapuskan dosa, meningkatkan derajat keridhoan Allah Swt. serta menumbuhkan kecintaan kepada Allah Swt., sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Allah Swt. atas berbagai karunia besar yang sering kurang kita sadari, mendatangkan keberkahan pada rumah yang sering digunakan untuk *śalat sunnah*, hidup menjadi serasa nyaman dan tenteram.
5. *Śalat sunnah rawatib* ditinjau dari segi pelaksanaannya terbagi menjadi dua yaitu *śalat sunnah qabliyah* (dikerjakan sebelum *śalat fardu*) dan *śalat sunnah* ba'diyah (dikerjakan setelah *śalat farḍu*). Cara melaksanakannya adalah niat menurut waktunya, dikerjakan tidak dengan azan dan iqamah, *śalat sunnah rawatib* ini dianjurkan untuk melaksanakan *śalat* secara munfarid, bila lebih dari dua rakaat gunakan satu salam setiap dua rakaat, membaca dengan suara yang tidak dinyaringkan seperti pada saat melaksanakan *śalat* zuhur dan *śalat* Asar, *śalat* dikerjakan dengan posisi berdiri. Jika tidak mampu boleh dengan duduk, atau jika masih tidak mampu boleh berbaring,sebaiknya berpindah sedikit dari tempat *śalat fardu* tetapi tetap menghadap kiblat.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang pokok-pokok *śalat sunnah* mutlak dan pendekatan diri kepada Allah Swt. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan *śalat sunnah awwābīn*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Śalat Sunnah awwābīn

Śalat sunnah awwābīn adalah *śalat sunnah* yang dilakukan oleh orang-orang yang bertaubat, untuk memohon ampun kepada Allah Swt. dari segala kesalahan dan dosa yang pernah diperbuat baik sengaja maupun tidak disengaja serta memohon agar senantiasa terhindar dari perbuatan maksiat. Dasar melaksanakan *śalat* ini adalah:

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ –صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ– عَلَى أَهْلِ قُبَاءٍ وَهُمْ يُصَلُّونَ فَقَالَ: صَلاَةُ الأَوَّابِينَ إِذَا رَمِضَتِ الْفِصَالُ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: "Dari Zaid bin Arqam katanya; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah berangkat menemui penduduk Quba' ketika mereka tengah mengerjakan shalat, lalu beliau bersabda: Śalat awwābīn (orang yang bertaubat) dikerjakan ketika anak unta mulai beranjak karena kepanasan." (H.R. Muslim)

Śalat sunnah ini dilaksanakan sesudah *śalat* Jum'at sampai masuk waktu *śalat* ashar. Jumlah rakaat pada *śalat* ini adalah dua belas rakaat dan enam kali salam. Adapun surah yang dibaca adalah setelah selesai membaca surah al- Fatihah dilanjutkan dengan membaca *ayat kursi, surah al-Ikhlas, surah al-Falaq dan surah an-Nas* setiap satu kali dalam setiap rakaatnya.

Adapun niat *śalat sunnah awwābīn* sebagai berikut:

أُصَلِّى سُنَّةً لِلتَّوْبَةِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Artinya: " Aku śalat sunnah awwābīn dua rakaat, menghadap kiblat karena Allah ta'ala."

Śalat Qiyamullail

Śalat Qiyamullail adalah *śalat sunnah* yang dikerjakan dimalam hari setelah *śalat* isya sampai subuh. *Śalat lail* minimal 2 rakaat dan paling banyak tidak dibatasi.

Kaifiat pelaksanaannya:

Śalat lail yang jumlahnya genap maka dikerjakan 2 rakaat-2 rakaat, kecuali yang jumlah rakaatnya 8 maka pelaksanaannya 4 rakaat - 4 rakaat. Adapun surah yang dibaca adalah surah yang panjang-panjang.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Lebih Dekat Kepada Allah dengan Mengamalkan *Śalat Sunnah*" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 3

Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud *tilawah* dan sujud *sahwi* berdasarkan syariat Islam

1.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud *sahwi* dan sujud *tilawah*

4.7 Mempraktikkan sujud syukur, sujud *sahwi* dan sujud *tilawah*.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian sujud dengan benar
2. Menunjukkan dalil tentang sujud dengan benar
3. Menjelaskan macam-macam sujud dengan benar
4. Menjelaskan ketentuan sujud syukur dengan benar
5. Mempraktikkan tatacara sujud syukur dengan benar

6. Menjelaskan hikmah sujud syukur dengan benar
7. Menjelaskan ketentuan sujud *sahwi* dengan benar
8. Mempraktikkan tatacara sujud *sahwi* dengan benar
9. Menjelaskan hikmah sujud *sahwi* dengan benar
10. Menjelaskan ketentuan sujud *tilawah* dengan benar
11. Mempraktikkan tatacara sujud *tilawah* dengan benar
12. Menjelaskan hikmah sujud *tilawah* dengan benar

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

      Oleh karena itu, melalui pendekatan *CTL*, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup dari apa yang dipelajarinya.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
   2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
   3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
   4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
   5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
   6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
   7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu mencermati dan mengamati gambar.
   8) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatan dan pengamatannya.
   9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pencermatan dan pengamatan tersebut.
   10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca ketentuan dan tata cara sujud syukur.
   11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang ketentuan sujud syukur.
   12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
   13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
   14) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara sujud syukur.
   15) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara sujud syukur sesuai dengan ketentuan dalam syari'at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
   16) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara sujud syukur.

17) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada “Aktivitas Peserta Didik”, yaitu membaca ketentuan dan tata cara sujud *sahwi*.

18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang ketentuan sujud *sahwi*.

19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

21) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara sujud *sahwi*.

22) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara sujud *sahwi* sesuai dengan ketentuan dalam syari’at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara sujud *sahwi*.

24) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada “Aktivitas Peserta Didik”, yaitu membaca ketentuan dan tata cara sujud *tilawah*.

25) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang ketentuan sujud *tilawah*.

26) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

27) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

28) Guru menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara sujud *tilawah*.

29) Secara bergantian peserta didik mempraktikkan tata cara sujud *tilawah* sesuai dengan ketentuan dalam syari’at sedangkan peserta didik yang lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

30) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil praktik tatacara sujud *tilawah*.

31) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada ”Refleksi Akhlak Mulia”.

32) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan ”Bersujud di Lapangan Hijau”.

33) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.

34) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.

35) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.

36) Pada “Ayo Berlatih”, guru:

a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.

b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.

37) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom ”Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik”, serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi,skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi,skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi,skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. Nilai Unjuk Kerja/Praktik

Cara penilaian praktik sujud syukur

Nama Peserta Didik: .... Kelas : ....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kebersihan Pakaian				
2.	Keserasian antara bacaan dan gerakan				
3.	Bacaan sujud syukur				
4	Tertib				
	Skor yang dicapai	...			
	Skor Maksimal	**16**			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar dan sempurna, skor 4.

b. Jika peserta dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar tapi kurang sempurna, skor 3.

c. Jika peserta didik dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki masih ada kesalahan 1-3, skor 2.

d. Jika peserta didik tidak dapat dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki, skor 1.

Cara penilaian praktik sujud *sahwi*

Nama Peserta Didik: .... Kelas : ....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kebersihan Pakaian					
2.	Keserasian antara bacaan dan gerakan					
3.	Bacaan sujud *sahwi*					
4.	Tertib					
	Skor yang dicapai	...				
	Skor Maksimal	**16**				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar dan sempurna, skor 4.

b. Jika peserta dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar tapi kurang sempurna, skor 3.

c. Jika peserta didik dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki masih ada kesalahan 1-3, skor 2.

d. Jika peserta didik tidak dapat dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki, skor 1.

Cara penilaian praktik sujud *tilawah*

Nama Peserta didik : .... Kelas : ....

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kebersihan Pakaian				
2.	Keserasian antara bacaan dan gerakan				
3.	Bacaan sujud *tilawah*				
4	Tertib				
	Skor yang dicapai	...			
	Skor Maksimal	**16**			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Jika peserta didik dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar dan sempurna, skor 4.

b. Jika peserta dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki dengan benar tapi kurang sempurna, skor 3.

c. Jika peserta didik dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki masih ada kesalahan 1-3, skor 2.

d. Jika peserta didik tidak dapat dapat menunjukkan aspek yang dikehendaki, skor 1.

3. "Refleksi Akhlak Mulia"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

4. "Ayo Berlatih"
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan sujud syukur, sujud *sahwi*, sujud *tilawah* sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan sujud syukur, sujud *sahwi*, sujud *tilawah* lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan sujud syukur, sujud *sahwi*, sujud *tilawah* tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab sujud syukur sangat lengkap,skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab sujud syukur lengkap,skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab- sebab-sebab sujud syukur tidak lengkap,skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara sujud *tilawah* dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara sujud *tilawah* dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan tata cara sujud *tilawah* tidak lengkap, skor 1.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah sujud *sahwi* dalam kehidupan sehari-hari sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah sujud *sahwi* dalam kehidupan sehari-hari lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah sujud *sahwi* dalam kehidupan sehari-hari tidak lengkap, skor 1.	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 13-15 ayat sajdah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan 10-12 ayat sajdah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan 7-9 ayat Sajdah, skor 1. d. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari 6 ayat Sajdah, skor 5.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....
Anggota : ....
Kelas : ....
Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	**3**	**2**	**1**
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*

   Cara penilaiannya adalah:

   1. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
   2. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.
   3. Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.
   4) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menjelaskan dan memberi pengertian bahwa *śalat* hari raya lebih penting daripada *śalat fardu* dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek

   Cara penilaiannya adalah:

   Nama Kelompok : ....

   Anggota : ....

   Kelas : ....

   Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"

b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay

c. Nilai Keterampilan: nilai rata-rata diskusi, nilai praktik (sujud syukur, sujud *sahwi* dan sujud *tilawah*)

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	c
2	c	7	a
3	a	8	c
4	a	9	a
5	d	10	d

B. Essay

1. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya.

   Sujud *sahwi* adalah sujud yang dilakukan karena ada perkara yang kita lupakan atau terlewatkan dalam melaksanakan *śalat*.

   Sujud *tilawah* adalah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajdah dalam *al-Qurān* ketika *śalat* maupun di luar *śalat*, baik pada saat membaca/menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.

2. Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah mendapatkan nikmat dari Allah Swt. apabila kita mendapatkan nikmat, atau baru saja kita mendapatkan kabar yang menggembirakan, maka seketika itu juga ia melakukan sujud syukur tanpa menunda-nundanya lagi dan terhindar dari bahaya (kesusahan yang besar)

3. Tata cara melaksanakan sujud *tilawah* ada dua cara yaitu:

   1) Sujud *tilawah* yang dilakukan di luar *śalat*. Adapun cara yang melakukan sujud *tilawah* di luar ¡alat adalah sebagai berikut:

      a) Berdiri menghadap kiblat

      b) Berniat melakukan sujud *tilawah*

      c) *Takbiratul ihram*

      d) Sujud satu kali

      e) Pada saat sujud membaca do'a sujud *tilawah*

      f) Duduk sejenak

      g) Salam

2) Sujud *tilawah* yang dilakukan di dalam *śalat*.

Adapun cara melakukan sujud *tilawah* di dalam *śalat* sebagai berikut:

Pada saat kita sedang berdiri dalam *śalat* membaca ayat sajdah atau imam membaca ayat sajdah di dalam *śalat* kita langsung melakukan sujud satu kali dengan membaca do'a sujud *tilawah*. Setelah selesai melakukan sujud *tilawah* tersebut kita langsung berdiri lagi dan melanjutkan *śalat* -nya kembali.

4. Hikmah sujud *sahwi*

Manusia tidak boleh berperilaku sombong dan angkuh, karena manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Yang tidak pernah lupa hanyalah Allah Sw. Orang yang berbuat salah, khilaf dan lupa harus segera memohon ampun kepada Allah Swt. dengan membaca *istighfar*. Demikian halnya ketika kita bersalah dengan orang tua, guru maupun teman harus segera meminta maaf kepada mereka.

5. Adapun ayat-ayat sajdah yang ada di dalam *al-Qurān* berjumlah 15 yaitu:

1) *Q.S. al-A'raf/7:206*
2) *Q.S. ar-Ra'du/13:15*
3) *Q.S. an-Naḥl/16:49*
4) Q.S. al-Isra'/17:109
5) Q.S. al-hajj/22:18
6) *Q.S. Maryam/19:58*
7) *Q.S. al-hajj/22:77*
8) *Q.S. al-Furqan/25:60*
9) *Q.S. an-Naml/ 27:25*
10) *Q.S. al-Sajdah/32:15*
11) *Q.S. Sad/38:24*
12) *Q.S. Fuśśilat/4:38*
13) *Q.S. an-Najm/53:62*
14) *Q.S. al-Insyiqaq/84:21*
15) *Q.S. al-Alaq/96:19*

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi sebab-sebab kita harus melakukan sujud kepada Allah Swt. dan keutamaan sujud kepada Allah Swt. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan keutamaan sujud kepada Allah Swt. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Sebab-sebab kita harus melakukan sujud kepada Allah Swt. adalah:
    a. Sujud kepada Allah Swt. merupakan perintah dari Allah Swt.
    b. Sujud kepada Allah Swt. merupakan puncak ketunduhkan, ketawadhukan, kehinaan seorang hamba di hadapan allah Swt.
    c. Ketika dalam keadaan sujud seorang hamba berada pada posisi yang paling dekat dengan Allah Swt.
    d. Sujud merupakan ibadah yang selalu dirindukan oleh para salaf.
    e. Sujud merupakan rukun *śalat*.
    f. Berdoa dalam posisi sujud akan dikabulkan oleh Allah Swt.
    g. Semua makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. wajib bersujud kepada Allah Swt.
    h. Dengan sujud kepada Allah akan metinggikan derajat kita padahal setiap derajat berjarak sejauh langit dan bumi.
    i. Dengan sujud kepada Allah menbuat peredaran darah kita akan semakin lancar.
    j. Bagi orang-orang yang tidak pernah bersujud kepada Allah akan mempersulit ketika akan bersujud kepada Allah Swt. pada hari kiamat dan akan mendapatkan balasan yaitu masuk neraka.
    k. Orang yang selalu bersujud kepada Allah termasuk orang yang sabar, dan akan menghapuskan kesombongan yang ada pada diri kita.
    l. Dengan sujud kepada Allah Swt. akan membuat iblis menangis.
2. Adapun keutamaan sujud kepada Allah Swt. terletak pada :
    a. Sujud adalah amalan yang paling disukai oleh Allah Swt. dari para hamba-Nya, Allah akan menuliskan satu kebailan, menghapus satu keburukkan, dan mengangkat satu derajat bagi orang yang bersujud kepada-Nya.
    b. Orang yang banyak bersujud kepada Allah Swt. akan menjadi teman dekat Rasulullah di Surga.
    c. Orang yang bersujud kepada Allah Swt. berada pada kondisi yang paling dekat kepada Allah Swt.

d. Doa yang dipanjatkan dalam keadaan bersujud lebih layak untuk dikabulkan.
e. Sujud kepada Allah Swt. akannmendapatkan balasan berupa surga.
f. Dengan sujud akan menghilangkan kesombongan dari hati.
g. Bumi akan menjadi saksi bagi orang-orang yang selalu melaksanakan sujud kepada Allah Swt.
h. Allah Swt. bangga terhadap orang-orang yang selalu bersujud kepada-Nya.
i. Wajah orang yang selalu bersujud kepada Allah Swt. akan nampak putih pada hari kiamat.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Bersujud" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 4 Ibadah puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa *sunnah* sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.

3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan puasa *sunnah*.

4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa *sunnah* sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa *sunnah*.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian puasa dengan benar.
2. Menunjukkan dalil *naqli* tentang puasa dengan benar.
3. Menjelaskan ketentuan puasa wajib dengan benar.
4. Menjelaskan macam-macam puasa wajib dengan benar.

5. Menjelaskan ketentuan puasa *sunnah* dengan benar.
6. Menjelaskan macam-macam puasa *sunnah* dengan benar.
7. Menjelaskan hikmah puasa dengan benar.
8. Membiasakan melaksanakan puasa dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, melalui pendekatan *CTL*, mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mencari kemampuan untuk bisa hidup dari apa yang dipelajarinya.
   b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
      1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
      2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.

3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
7) Peserta didik mengkaji tentang puasa.
8) Peserta didik mengemukaan hasil kajiannya.
9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya tersebut.
10) Peserta didik melakukan kegiatan yang ada di” Aktivitas peserta didik”, membaca dan membuat paparan tentang puasa wajib
11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas sesuai dengan untuk berdiskusi puasa wajib.
12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
14) Peserta didik melakukan kegiatan yang ada pada “Aktivitas Peserta Didik”, membaca dan membuat paparan tentang puasa *sunnah*
15) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas sesuai dengan untuk berdiskusi puasa *sunnah*.
16) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
18) Peserta didik mengkaji hikmah puasa.
19) Peserta didik mengemukaan hasil kajiannya.
20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya tersebut.
21) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada ”Refleksi Akhlak Mulia”.

22) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan ”Presiden dan Ibu negara yang Suka Berpuasa”.
23) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
25) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
26) Pada “Ayo Berlatih”, guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
27) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom ”Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik”, serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi,skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. Portofolio

   Cara penilaian puasa wajib dan puasa *sunnah*

   Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut berupa laporan pelaksanaan kegiatan puasa waib dan puasa *sunnah* dalam satu semester oleh peserta didik.

Adapun Caranya sebagai berikut:

Nama Peserta Didik: .... Kelas : ....

No.	Hari/Tanggal	Puasa		Alasan Tidak puasa	Skor
		Ya	Tidak		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

Keterangan:

a. Jika peserta didik melaksanakan puasa wajib dalam hari itu maka skor 1.
b. Jika peserta didik tidak melaksanakan puasa wajib dalam hari itu maka skor 0.

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

a) Jika seorang peserta didik memperoleh skor 24-30 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b) Jika seorang peserta didik memperoleh skor 18-23 dapat ditetapkan kompeten (B).
c) Jika seorang peserta didik memperoleh skor 11-17 dapat ditetapkan cukup kompeten (C).
d) Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-10 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

Puasa *Sunnah*

Nama Peserta Didik : .... Kelas : ....

No.	Jenis puasa *sunnah*	Puasa			Alasan Melaksanakan Puasa	Kete-rangan
		Ya	Tidak	Kadang-kadang		
1.	Puasa enam hari pada bulan syawal					
2.	Puasa hari Arafah					
3.	Puasa *Tasu'a* dan Asyura					
4.	Puasa Sya'ban					
5.	Puasa hari Senin dan hari Kamis					
6.	Puasa tengah bulan yaitu tanggal 13, 14 dan 15 tiap-tiap bulan qamariyah					
	Skor yang dicapai	...				
	Skor Maksimal	**12**				

Keterangan:

a. Jika peserta didik menjawab ya, skor 2.
b. Jika peserta didik menjawab kadang-kadang, skor 1.
c. Jika peserta didik menjawab tidak, skor 0.

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 11-12 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-10 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 7-8 dapat ditetapkan cukup kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor kurang dari 6 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

3. "Refleksi Akhlak Mulia"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).

c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

4. "Ayo Berlatih"
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

   Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian puasa sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian puasa dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian puasa tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui dengan tidak lengkap, skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim dengan benar dan sempurna, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim dengan benar dan kurang sempurna, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim tidak benar, skor 1.	2

4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari tidak lengkap, skor 1.	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan macam-macam puasa *sunnah* sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan macam-macam puasa *sunnah* lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan macam-macam puasa *sunnah* tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*
   Cara penilaiannya adalah:
   a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan Anisa dalam menlaksanakan puasa *sunnah* Senin Kamis dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan Anisa dalam menlaksanakan puasa *sunnah* Senin Kamis dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.
   c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan Anisa dalam menlaksanakan puasa *sunnah* Senin Kamis dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.
   d) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan Anisa dalam menlaksanakan puasa *sunnah* Senin Kamis dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek
   Cara penilaiannya adalah:
   Nama Kelompok : ....
   Anggota : ....
   Kelas : ....
   Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"
b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay
c. Nilai Keterampilan: nilai diskusi dan tugas

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	c
2	c	7	d
3	d	8	c
4	a	9	c
5	c	10	b

B. Essay

1. Pengertian puasa adalah adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkannya, mulai dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari dengan niat dan beberapa syarat tertentu.
2. Hukum puasa bagi perempuan yang sedang hamil dan menyusui

   Kalau takut akan menjadi mudarat kepada dirinya sendiri atau beserta anaknya mereka wajib meng*qada* puasanya sebagaimana orang yang sedang sakit. Kalu keduanya hanya takut akan menimbulkan mudarat bagi anaknya maka ia wajib meng*qada* puasanya dan membayar fidyah kepada fakir miskin.
3. Ayat yang menerangkan tentang kewajiban melaksanakan puasa bagi setiap muslim

   يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
   لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

   Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." Q.S. al Baqarah/2 : 183)
4. Hikmah puasa dalam kehidupan sehari-hari
   a. Meningkatkan iman dan takwa dan mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt. yang merupakan tujuan utama bagi orang-orang yang berpuasa.

b. Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.
c. Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari
d. Dapat mengendalikan hawa nafsu.

5. Macam-macam puasa *sunnah* adalah puasa enam hari pada bulan Syawal, puasa hari Arafah, puasa tasu'a, puasa asyura, puasa sya'ban, puasa hari Senin dan hari Kamis dan puasa tengah bulan yaitu tanggal 13, 14 dan 15 tiap-tiap bulan Qamariyah.

C. Membaca ayat-ayat *al-Qurān*

(kebijakan guru)

D. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang beberapa ketentuan puasa *sunnah*. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan puasa *sunnah*. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. **Niat**

   Pada puasa *sunnah* niat diperbolehkan pada siang hari sebelum lengsernya matahari asalkan kita belum makan dan minum atau melakukan perkara yang lain yang membatalkan puasa. Contohnya: kita belum sempat sarapan pagi karena kesibukannya pada saat itu maka boleh niat untuk berpuasa sehingga tidak makan dan minum sampai tiba saatnya untuk berpuasa.

2. **Boleh membatalkan atau meneruskan untuk berpuasa**

   Puasa boleh dibatalkannya apabila kita tidak mampu untuk melanjutkan puasanya meskipun ada kemampuan untuk meneruskannya. Oleh karena itu, apabila kita tidak mampu untuk berpuasa *sunnah* maka kita diperbolehkan untuk membatalkannya demi kelancaran aktivitas

keseharian, seperti bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Jika kita berniat untuk melanjutkan tetapi keadaannya tidak memungkinkan atau mungkin tapi harus mengorbankan kewajiban yang ditinggalkan, maka boleh meninggalkan puasa *sunnah*nya.

3. Seorang istri tidak boleh berpuasa *sunnah* ketika ia sedang bersama suaminya, kecuali sang suami memberikannya izin untuk melaksanakan puasa *sunnah* tersebut.

4. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt. terhadap orang yang rajin melaksanakan puasa *sunnah* yaitu:

   a. **Mendapatkan pahala yang tak terhingga**
   Baik puasa wajib maupun puasa *sunnah* tidak ada bedanya yaitu akan mendapatkan balasan langsung dari Allah Swt. seberapa besar pahalanya hanya Allah yang tahu. Namun demikian kita dapat mengira-ngira dengan jalan membandingkan dengan ibadah yang lainnya.

   b. **Amalan puasa khusus untuk Allah**
   Siapapun orangnya tidak akan mengetahui keadaan kita apakah kita sedang berpuasa atau tidak berpuasa kalau kitanya sendiri tidak memberitahukannya. Karena ibadah berpuasa yang kita lakukan tidak tampak secara zahir. Puasa kita hanya Allah yang tahu sehingga bisa kita katakan bahwa puasa itu ritual khusus untuk Allah semata.

   c. **Dua sekaligus kebahagiaan yang akan diraih bagi orang yang berpuasa**
   Sesorang yang sedang melaksanakan puasa akan merasakan kenikmatan yang luar biasa tatkala tiba saatnya untuk berbuka. Perasaan menahan, gelisah lantaran menahan haus dan lapar berubah menjadi senang dan terharu tumpah sekaligus ketika kita meneguk air minum dan menghadapi berbagai makanan di atas meja untuk berbuka. Selain itu, kebahagiaan yang kedua adalah manakala berjumpa dengan Allah. Semua umat Islam mendambakan peristiwa ini yang nikmatnya melebihi kenikmatan syurga. Bertemu dengan Allah adalah peristiwa langka yang hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang yang bertaqwa dan gemar melakukan puasa pada saat hidup di dunia.

   d. **Puasa sebagai perisai dari api neraka**
   Dengan berpuasa kita dapat melindungi seorang hamba dari api neraka.

   e. Puasa mendapatkan syafaat dari nabi Muhammad saw. kelak di yaumul kiamat.

   f. **Akan disediakan pintu syurga ar-Royyan**
   Bagi orang-orang yang melakukan puasa akan disediakan pintu untuk masuk syurga yang dinamakan Ar-Royyan dan tidak ada seorangpun yang masuk surga lewat pintu tersebut kecuali mereka yang rajin berpuasa.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang " Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 5

Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',* dan *al-Bashir*) dan *Q.S. al- Mujadilah /58: 11* dan *ar-Rahman /55: 33* serta hadis terkait.

2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abasiyyah.

4.10 Merekontruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abasiyyah untuk kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Umayyah dengan benar.
2. Menjelaskan perkembangan ilmi pengetahuan pada masa bani Umayyah.
3. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Umayyah.
4. Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Umayyah.
5. Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Umayyah.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.
   b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
      1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.

2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada "Aktivitas Peserta Didik" yaitu membaca dan membuat paparan.
8) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang daulah Umayyah di Damaskus.
9) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
10) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada "Aktivitas Peserta Didik" yaitu membaca dan membuat paparan.
12) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang daulah Umayyah di Andalusia.
13) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
15) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas Peserta Didik" yaitu membaca dan mencari gambar serta membuat paparan.
16) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang perkembangan ilmu pengetahuan.
17) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.

18) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
19) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada di "Aktivitas Peserta Didik" yaitu membaca, mencari gambar-gambar dan membuat paparan.
20) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pertumbuhan kebudayaan.
21) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
22) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
23) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
24) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "al-Zahrawi (936 M- 1013)".
25) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
27) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
28) Pada "Ayo Berlatih", guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
29) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi

   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi
   1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi
   1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   3) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi
   1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. "Refleksi Akhlak Mulia"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.
a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

3. "Ayo Berlatih"
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

      Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan penyebaran agama Islam pada masa bani Umayyah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan penyebaran agama islam pada masa bani Umayyah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan penyebaran agama islam pada masa bani Umayyah tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pusat pemerintah Bani Umayyah sangat lengkap,skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pusat pemerintah Bani Umayyah lengkap,skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pusat pemerintah Bani Umayyah tidak lengkap,skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan lima khalifah Bani Umayyah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga ampai empat khalifah Bani Umayyah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari dua, skor 1.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu qira'at pada masa Bani Umayyah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua tokoh cendikiawan muslim dibidang ilmu qira'at pada masa Bani Umayyah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu qira'at pada masa Bani Umayyah, skor 1.	2

5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Bani Umayyah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Bani Umayyah dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh Bani Umayyah dengan tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*
   Cara penilaiannya adalah:
   a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua alasan faktor yang lebih berpengaruh dalam kemajuan peradapan Islam dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua alasan faktor yang lebih berpengaruh dalam kemajuan peradapan Islam dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.
   c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu alasan faktor yang lebih berpengaruh dalam kemajuan peradapan Islam dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.
   d) Jika peserta didik dapat menuliskan satu alasan faktor yang lebih berpengaruh dalam kemajuan peradapan Islam dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek
   Cara penilaiannya adalah:
   Nama Kelompok : ....
   Anggota : ....
   Kelas : ....
   Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \text{ X } 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:
a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"
b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay
c. Nilai Keterampilan: nilai rata-rata diskusi dan tugas

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	c	6	b
2	b	7	c
3	b	8	b
4	a	9	c
5	a	10	a

B. Essay

1. Kemajuannya adalah:
   a. Bani Umayyah telah berhasil memperluas daerah kekuasaannya sampai ke seluruh penjuru dunia, seperti Spanyol, Afrika Utara, Suria, Palestina, Semenanjung Arabia, Irak, sebagian kecil Asia, Persia, Afghanistan, Pakistan, Rukhmenia, Uzbekistan dan Kirgis.
   b. Islam memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat luas. Sikap fanatik yang dimiliki oleh bangsa Arab sangat efektif dalam membangun negara Islam. Pada saat itu bangsa Arab merupakan prototipikal dari bangsa Islam sendiri.
   c. Telah berkembangnya ilmu pengetahuan secara pesat sehingga bermunculan tokoh–tokoh ilmu pengetahuan yang terkenal di dunia Islam.
2. Dinasti Bani Umayyah berdiri selama 90 tahun (40 – 132 H / 661 – 750 M) dan didirikan oleh Muariyah bin Abi Sufyan bin Harb bin Umayyah, dengan Damaskus sebagai pusat pemerintahannya.

3. Khafilah Muawiyah adalah:
   a. Muawiyah bin Abu Sufyan
   b. Yazid bin Muawiyah
   c. Khalid bin Abdul malik
   d. Sulaiman bin Abdul Malik
   e. Umar bin Abdul Aziz (jawaban dikembangkan sendiri oleh guru)

4. Ibnu Katsir, Ashim, dan Ibnu Amr.

5. Kemajuannya:
   a. Memperluas wilayahnya sampai seluruh penjuru dunia.
   b. Islam memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat luas.
   c. Telah berkembangnya ilmu pengetahuan secara pesat sehingga bermunculan tokoh–tokoh ilmu pengetahuan yang terkenal di dunia Islam.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mempelajari materi tambahan berupa sistem pendidikan masa Umayyah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Sistem Pendidikan Islam masa Umayyah

Sistem pendidikan pada masa Umayyah selain berpusat pada di ibu kota Negara juga dikembangkan di daerah. Kajian ilmu ini dipusatkan di Damaskus, Kufah, Mekah, Madinah, Mesir, cordova, Basrah, Kuffah, Irak, Damsyik, Palestina dan Mesir. Tempat pendidikan pada masa Umayyah:

a. Khuttab

   Khuttab merupakan tempat anak-anak belajar menulis dan membaca menghafal *al-Qurān* serta pokok-pokok ajaran Islam.

b. Masjid

   Masjid sebagai pusat pendidikan dan pengajaran senantiasa terbuka bagi setiap orang untuk memberikan pengajaran kepada yang membutuhkan. Materi yang diajarkan adalah *al-Qurān*, tafsir, hadis dan fiqih.

c. Majelis sastra

   Majelis sastra merupakan tempat pertemuan yang disiapkan oleh khalifah untuk sastrawan dan ulama terkemuka.

d. Pendidikan Istana

   Pendidikan ini diperuntukkan bagi anak-anak pejabat pemerintahan yang dipersiapkan untuk memegang kepemerintahan.

Ciri khas Pendidikan Islam pada masa Umayyah:

a. Bersifat Arab

   Pendidikan masih didominasi oleh orang-orang Arab, yang memberikan pengaruh ke pemerintahan secara politik, agama dan budaya.

b. Berusaha meneguhkan dasar-dasar Agama Islam

c. Memprioritaskan pada ilmu *Naqli*yah dan bahasa

d. Media komunikasi dilakukan secara tertulis

   Menggunakan pengajaran Bahasa Asing.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 6 Rendah hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menghayati *al-Qurān* sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.

2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. an-Nisa /4: 36* dan hadis terkait

2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Furqan /25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 27* dan hadis terkait

3.1 Memahami makna *Q.S. al-Furqan /25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17: 27* serta hadis terkait.

4.1.1 Membaca Q.S. al-Furqan /25:63 dan Q.S. al-Isra'/17: 27 dengan tartil.

4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Furqan /25:63 dan Q.S. al-Isra'/17: 27 serta hadis terkait.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan arti *Q.S. al- Furqan /25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17: 27* serta hadis rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan benar.
2. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* serta hadis rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan benar.
3. Mengidentifikasi hukum bacaan *alif lam syamsiyah* dan *alif lam qomariyah* dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan benar.
4. Mendemontrasikan bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17: 27* dengan tartil.
5. Mendemontrasikan bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17: 27* dengan dengan lancar.
6. Menampilkan contoh perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana sebagai implementasi *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* serta hadis terkait dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok adalah model *direct instruction* (model pengajaran langsung), yang dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class* teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan penguatan langsung. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan mengetahui daya serap peserta didik).

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
7) Guru memberikan contoh cara membaca *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan tartil.
8) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan tartil.
9) Peserta didik mengulang-ulang atau berlatih membaca sesuai dengan "Aktivitas Peserta Didik", bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* secara individu maupun kelompok.
10) Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar.
11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca dan mengkaji ketentuan hukum bacaan.

12) Guru menjelaskan ketentuan hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah yang terdapat dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* melalui media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis/ whiteboard, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas Peserta Didik" yaitu berlatih mengartikan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*.
14) Peserta didik memasangkan kertas yang bertuliskan potongan-potongan ayat tersebut dengan kertas lain yang berisi tentang arti dari ayat yang dipilih.
15) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada pada kolom 4 tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Furqan/25:63 dan Q.S. al-Isra'/17:27* serta menuliskannya.
16) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya dan dialognya.
17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas sesuai pada kolom "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca hadis dan merumuskan pesan-pesanyang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
21) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom "Refleksi Akhlak Mulia".
22) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan " Fatimah az-Zahra, Putri Rasulullah yang Sederhana".
23) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.

24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.

25) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.

26) Pada "Ayo Berlatih", guru:

    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.

    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.

27) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Kolom " Mari membaca dan menghafal *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*"

   Cara penilaiannya sebagai berikut:

   1) Membaca *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*

      Nama peserta didik : ....
      Kelas : ....
      Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
      Kompetensi Dasar : Membaca *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan tartil

No.	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak Baik
1.	Kelancaran bacaan		
2.	Ketepatan tajwid		
3.	Ketepatan Pengucapan makhraj		
4.	Sikap Membaca *al-Qurān*		
5.	Penghayatan terhadap bacaan		
6.	Melagukan secara tartil		
	Skor yang dicapai		
	Skor maksimum	**12**	

Keterangan penilaian:
Baik mendapat skor 2
Tidak baik mendapat skor 1

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2) Menghafal *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Cara penilaian:
1. Tajwid
   a) Jika peserta didik dapat menyebutkan 5 contoh hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah yang terdapat dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*, skor 25.
   b) Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 contoh hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah yang terdapat dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*, skor 20.

c) Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 contoh hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah yang terdapat dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*, skor 15.

d) Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 contoh hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah yang terdapat dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*, skor 10.

e) Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 contoh hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah yang terdapat dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*, skor 5.

2. Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan lancar dan tartil maka skor 25.

b) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan lancar dan kurang tartil maka skor 15.

c) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* kurang lancar dan kurang tartil maka skor 5.

3. Arti

a) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan benar dan sempurna maka skor 25

b) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan benar dan kurang sempurna maka skor 15

c) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* tidak benar maka skor 5

4. Pesan-pesan mulia

a) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan benar dan sempurna maka skor 25

b) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dengan benar dan kurang sempurna maka skor 15

c) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* tidak benar maka skor 5

2. Menyalin dan mencari hukum bacaan lainnya.
   Cara penilaiannya:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Penulisan		Hukum Tajwid						
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:
T : Tuntas mencapai nilai....(disesuaikan dengan nilai KKM)
TT : Tidak tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R : Remedial
P : Pengayaan

*Aspek dan cara penilaiannya sebagai berikut:

1. Sesuai kaidah penulisan
   a) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan sempurna maka skor 30.
   b) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan kurang sempurna maka skor 20
   c) Jika peserta didik dapat menulis tidak sesuai dengan kaidah penulisan maka skor 10.
2. Kerapihan
   a) Jika peserta didik dapat menulis sangat rapi maka skor 30.
   b) Jika peserta didik dapat menulis rapi maka skor 20.
   c) Jika peserta didik dapat menulis kurang rapi maka skor 10.
3. Hukum tajwid
   a) Apabila Peserta didik dapat menemukan 4 hukum bacaan, skor 40.
   b) Apabila Peserta didik dapat menemukan 3 hukum bacaan, skor 30.
   c) Apabila Peserta didik dapat menemukan 2 hukum bacaan, skor 20.
   d) Apabila Peserta didik dapat menemukan 1 hukum bacaan, skor 10.

3. Pada saat peserta didik berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.

c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.

d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

4. "Refleksi Akhlak Mulia"

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:

☺ = setuju, skor 3

😐 = biasa saja, skor 2

☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A)

b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B)

c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C)

d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D)

5. Kolom "Ayo Berlatih"

a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)

2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian rendah hati dengan sangat lengkap, skor 2 b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian rendah hati dengan lengkap, skor 1,5 c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian rendah hati tetapi tidak lengkap, skor 1	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pesan-pesan kandungan ayat tersebut dengan sangat lengkap, skor 2 b. Jika peserta didik dapat menuliskan pesan-pesan kandungan ayat tersebut dengan lengkap,skor 1,5 c. Jika peserta didik dapat menuliskan pesan-pesan kandungan ayat tersebut tetapi tidak lengkap,skor 1	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lengkap, skor 2 b. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap, skor 1,5 c. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh nyata penerapan hemat dalam kehidupan sehari-hari tetapi tidak lengkap, skor 1	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak negatif dari gaya hidup boros dengan sangat lengkap, skor 2 b. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak negatif dari gaya hidup boros dengan lengkap, skor 1,5 c. Jika peserta didik dapat menuliskan dampak negatif dari gaya hidup boros tetapi tidak lengkap, skor 1	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan maksud *Q.S. al-Furqan/25:63* sangat lengkap, skor 2 b. Jika peserta didik dapat menuliskan *Q.S. al-Furqan/25:63* lengkap, skor 1,5 c. Jika peserta didik dapat menuliskan *Q.S. al-Furqan/25:63* tidak lengkap, skor 1	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*

   Cara penilaiannya adalah:

   a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menyadarkan temannya yang mempunyai perilaku takabur dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

   b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menyadarkan temannya yang mempunyai perilaku takabur dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.

   c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan untuk menyadarkan temannya yang mempunyai perilaku takabur dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.

   d) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan untuk menyadarkan temannya yang mempunyai perilaku takabur dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek

   Cara penilaiannya adalah:

   Nama Kelompok : ....

   Anggota : ....

   Kelas : ....

   Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"
b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay menulis dan *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27*
c. Nilai Keterampilan: nilai diskusi dan membaca/menghafal *Q.S. al-Furqan/25:63* dan *Q.S. al-Isra'/17:27* dan tugas

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	c
2	a	7	d
3	a	8	a
4	c	9	c
5	b	10	b

B. Essay

1. Rendah hati adalah tidak sombong dan tidak angkuh.
2. Orang-orang yang mempunyai sifat pemboros adalah bagian dari perbuatannya setan.
3. Dengan rajin menabung, hemat dalam menggunakan listik, air, tidak berfoya-foya dan lain sebagainya (dikembangkan oleh guru).
4. Akan dilaknat oleh Allah Swt., karena pemborosan termasuk perbuatan setan, ttidak mempunyai tabungan untuk masa depan karena seringnya berfoya-foya, dengan menggunakan air yang berlebihan akan mengakibatkan berkurangnya sumber daya alam (jawaban dikembangkan oleh guru).
5. kita memiliki sifat rendah hati (*tawaḍu'*). Sifat rendah hati ini harus diwujudkan dalam setiap perilaku kita, baik terhadap diri kita sendiri, terhadap Allah, maupun terhadap orang-orang jahil yang menyapa kita. Seorang muslim yang memiliki sifat rendah hati akan mendapatkan keridaan Allah Swt. baik di dunia maupun di akhirat.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang ciri-ciri orang yang memiliki perilaku rendah hati. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan perilaku rendah hati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Perilaku orang yang mempunyai sifat rendah hati adalah:
   a. Tidak pernah berputus asa dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah Swt. kepada kita
   b. Akan terhindar dari penyakit hati dan sifat tercela seperti, sombong, angkuh, egois dan ingin selalu menang sendiri, riya, dan lain sebagainya
   c. Selalu berlapang dada terhadap kelebihan yang dimiliki oleh orang lain

d. Berani atau tidak malu mengakui kelemahan dan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri
e. Tidak memaksakan kehendaknya kepada orang lain
f. Selalu menanamkan pola hidup sederhana.

2. Akibat orang yang mempunyai sifat sombong adalah:
   a. Dijauhi dan dibenci oleh sesama manusia baik keluarganya sendiri, masyarakat maupun lingkungan sekolah
   b. Dibenci dan dimurkai oleh Allah Swt.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Rendah Hati, Hemat dan Sederhana Membuat Hidup lebih Mulia” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

Catatan: Peserta didik yang belum bisa membaca *al-Qurān* diberikan bimbingan khusus.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 7
Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para Rasul Allah Swt.

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Meyakini Nabi Muhammad saw. sebagai nabi akhir zaman.

2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Maidah/5:8* dan hadis terkait.

3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.

4.5 Menyajikan dalil *naqli* tentang iman kepada Rasul Allah Swt.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah dengan benar
2. Menunjukkan dalil iman kepada Rasul Allah dengan benar
3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul dengan benar
4. Menjelaskan sifat wajib para Nabi dan Rasul dengan benar

5. Menjelaskan sifat mustahilnya para Nabi dan Rasul dengan benar
6. Menjelaskan sifat *jaiz*nya para Nabi dan Rasul dengan benar
7. Menjelaskan Rasul *ulul azmi* dengan benar
8. Menyebutkan nabi dan Rasul *ulul azmi* dengan benar
9. Menjelaskan hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. *Model cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas).
   b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
      1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
      2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
      3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.

4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
7) Peserta didik mengkaji bacaan tentang arti beriman kepada kitab-kitab Allah dan menuliskan komentar terhadap dua gambar tersebut.
8) Peserta didik mengemukaan hasil kajiannya.
9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom “Aktivitas siawa“ yaitu membaca *Q.S. ali Imran/3: 164* dan artinya.
11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai yang telah ditentukan tentang pengertian iman kepada Rasul, tugas para Rasul dan sifat-sifat Para Rasul.
12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
14) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas Peserta Didik” yaitu membaca kisah dakwah 25 Rasul dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
15) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang kisah dakwah 25 Rasul.
16) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
18) Peserta didik mengkaji bacaan yang ada pada “Rasul *Ulul Azmi*”.

19) Peserta didik mengemukaan hasil kajiannya.
20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
21) Peserta didik mengkaji hikmah beriman kepada Rasul Allah Swt.
22) Peserta didik mengemukakan hasil kajiannya.
23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
24) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada kolom" Refleksi Akhlak Mulia".
25) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan " Kisah Nabi Musa dengan Qarun".
26) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
27) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
28) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
29) Pada "Ayo Berlatih", guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
30) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi

Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. "Refleksi Akhlak Mulia"

   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:

☺ = setuju, skor 3

😐 = biasa saja, skor 2

☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

3. “Ayo Berlatih”
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan nabi dan rasul sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan nabi dan rasul lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan nabi dan rasul tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang nabi mempunyai sifat sebagaimana manusia sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang nabi mempunyai sifat sebagaimana manusia lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang nabi mempunyai sifat sebagaimana manusia tidak lengkap, skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 nabi-nabi yang bergelar *ulul azmi*, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 nabi-nabi yang bergelar *ulul azmi*, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 nabi-nabi yang bergelar *ulul azmi*, skor 1. d. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 nabi-nabi yang bergelar *ulul azmi*, skor 0,5.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah iman kepada rasul sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah iman kepada rasul lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah iman kepada rasul tidak lengkap, skor 1.	2

5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang nabi Muhammad Saw. sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang nabi Muhammad Saw. lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang nabi Muhammad Saw. tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*
   Cara penilaiannya adalah:
   a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara macam keadaan negeri sesuai dengan *Q.S. al-A'raf : 96* dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
   b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua macam keadaan negeri sesuai dengan *Q.S. al-A'raf : 96* dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.
   c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu macam keadaan negeri sesuai dengan *Q.S. al-A'raf : 96* dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.
   d. Jika peserta didik dapat menuliskan satu macam keadaan negeri sesuai dengan *Q.S. al-A'raf : 96* dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek
   Cara penilaiannya adalah:
   Nama Kelompok : ....
   Anggota : ....
   Kelas : ....
   Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"

b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay

c. Nilai Keterampilan: nilai diskusi dan tugas

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	d	6	a
2	a	7	c
3	c	8	d
4	d	9	b
5	d	10	d

B. Essay

1. Pengertian rasul adalah seorang laki-laki yang merdeka yang diberikan waktu untuk dirinya sendiri dan umatnya sedangkan nabi adalah seorang laki-laki yang merdeka yang diberi wahyu untuk dirinya sendiri.
2. Para Rasul mempunyai sifat jaiz *"Iraadhul Basyariyah"* yaitu bersifat dan berperilaku sebagaimana manusia biasa antara lain makan, minum, haus, lapar, dan lain sebagainya.
3. Nuh as., Ibrahim as., Musa as., Isa as., dan Muhammad saw.
4. Hikmah yang dapat kalian laksanakan dalam kehidupan sehari-hari adalah:
   - Kita selalu meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Swt.
   - Kita selalu mengerjakan dan mengamalkan apa yang telah dicontohkan oleh para rasul.
   - Menjadikan para Rasul sebagai suritauladan dalam kehidupan sehari-hari.
   - Kita selalu patuh dan taat dalam melaksanakan semua yang diperintahkan oleh Allah Swt. dan menjauhi apa yang menjadi larangan-Nya.
5. Nabi Muhammad saw. dilahirkan di dalam masyarakat jahiliyah yang menyembah berhala, suka berjudi, mabuk-mabukan, menindas dan merendahkan kaum wanita. Nabi Muhammad saw. dikenal sebagai seorang pemuda yang memiliki sifat yang lemah lembut,

suka menolong dan selalu berkata jujur sehingga diberi gelar “Al Amin”yang artinya yang terpercaya. Nabi Muhammad Saw. mengubah kepercayaan bangsa arab Quraisy dan adat istiadatnya dengan agama Islam. Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul yang terakhir yang membawa ajaran agama Islam yang diperuntuhkan bagi seluruh umat manusia di dunia.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang iman kepada Nabi Muhammad saw. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan tentang iman kepada nabi Muhammad saw. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Iman kepada Nabi Muhammad Saw.

✧ Nabi Muhammad sebagai Rasul akhir Zaman

Faktor-faktor datangnya Rasul akhir zaman adalah:

1. Ajaran rasul terdahulu masih bersifat lokal sehingga diperlukan perbaikan dan penyempurnaan yang bersifat universal (umum) serta abadi sepanjang masa.
2. Ajaran rasul terdahulu banyak yang hilang baik faktor sengaja atau tidak sengaja maka diperlukan pengungkapan kembali ajaran yang sebenarnya.
3. Rasul terdahulu hanya berlaku untuk suatu bangsa atau daerah tertentu maka diperlukan seorang rasul yang ajarannya bersifat universal untuk seluruh umat manusia.

Keistimewaan yang dimiliki Nabi Muhammad saw. adalah:

1. Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul terakhir, sehingga tidak akan ada lagi nabi dan rasul sesudah Nabi Muhammad saw.
2. Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul untuk seluruh umat yang ada di dunia sampai akhir zaman.
3. Nabi Muhammad saw. adalah semulia-muliannya Nabi dan Rasul.

✧ Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa ajaran agama Islam

1. Nabi Muhammad saw. diutus untuk melepaskan umat manusia dari kebinasaan kehancuran serta kebodohan.
2. Nabi Muhammad diutus untuk semua umat manusia yang ada diseluruh penjuru dunia sampai hari kiamat.
3. Nabi Muhammad ditugaskan di dunia ini dengan dibekali wahyu yang terhimpun dalam *al-Qurān* bukan berdasarkan hawa nafsu.
4. Dalam menyampaikan ajarannya tidak dibenarkan dengan cara paksaan tetapi dengan cara menyampaikan wahyu kepada umatnya.
5. Ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw. bukan memberatkan umatnya tetapi memberikan kebahagiaan.
6. Ajaran Islam adalah wahyu Allah Swt. yang paling sempurna dan sebagai agama yang diridai-Nya sebagaimana tercantum dalam *surah al-Maidah/5:3*.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah Swt." dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 8

Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi.

2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dan hadis terkait.

3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan yang haram berdasarkan *al-Qurān* dan Hadis.

4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian makanan halal dengan benar.
2. Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal dengan benar.
3. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman halal dengan benar.
4. Menyebutkan pengertian makanan dan minuman haram dengan benar.
5. Menunjukkan dalil *naqli* tentang makanan dan minuman haram dengan benar.
6. Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram dengan benar
7. Menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dengan benar.
8. Menjelaskan akibat makanan dan minuman yang haram dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok adalah *Model Problem Based Instruction*. *Model Problem Based Instruction* adalah suatu metode yang diajarkan dengan melihat fakta yang berkembang atau berdasarkan masalah yang ada kemudian akan dilakukan diskusi dan pemecahan masalah tersebut. Model Pembelajaran berdasarkan pada masalah tertentu, bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan Keterampilan berfikir dan Keterampilan memecahkan masalah, belajar menjadi peranan sebagai orang dewasa dan belajar Mandiri.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
7) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada pada poin a tentang makanan dan minuman dan menuliskan komentar terhadap dua gambar tersebut.
8) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya.
9) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
10) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivas Peserta didik" yaitu membaca dan mencermati *Q.S. al-Maidah/5 : 88*.
11) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu tentang makanan yang halal, makanan yang haram, minuman yang haram, minuman yang halal, manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram.
12) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
13) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
14) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".

15) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Kisah Penjaga Kebun Buah-buahan".
16) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
18) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
19) Pada "Ayo Berlatih", guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
20) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3 Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. "Refleksi Akhlak Mulia"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama peserta didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

3. "Ayo Berlatih"
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang halal sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang halal, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang halal tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang haram dengan sangat lengkap,skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang haram dengan lengkap,skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian makanan yang haram dengan tidak lengkap,skor 1.	2

3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis makanan yang halal dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis makanan yang halal dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis makanan yang halal dengan tidak lengkap, skor 1.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dengan tidak lengkap, skor 1.	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari makanan dan minuman yang haram sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari makanan dan minuman yang haram lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari makanan dan minuman yang haram tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*
   Cara penilaiannya adalah:
   a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga di saat sedang lapar dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga disaat sedang lapar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga disaat sedang lapar dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.

d) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga disaat sedang lapar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"
b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay
c. Nilai Keterampilan: nilai diskusi dan tugas

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	c	6	c
2	c	7	a
3	a	8	c
4	a	9	b
5	c	10	a

B. Essay

1. Makanan yang halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam.
2. Makanan yang haram adalah makanan yang tidak boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam.
3. Jenis-jenis makanan yang halal
   a. Makanan yang disebut halal oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya.
   b. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan.

c. Makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak mem-bahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah

4. Manfaat makanan yang halal
   a. Mendapat ridha Allah Swt. karena telah mentaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal
   b. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga dan tenaga itu digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
   c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan
5. Cara menghindari makanan dan minuman yang haram adalah dengan menjaga diri kita dari hal-hal yang sekiranya merusak dan tidak berguna bagi diri sendiri atau orang banyak.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang makanan dan minuman yang haram menurut agama. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait makanan dan minuman yang haram menurut agama. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Makanan yang haram dalam Islam ada dua jenis yaitu:

1. Makanan yang diharamkan karena dzatnya. Maksudnya makanan tersebut sudah diharamkan oleh Allah. Makanan haram ini ada dua macam yaitu :
   a. Makanan yang haram dengan sendirinya contohnya adalah: darah hewan, makanan yang sudah busuk (basi), makanan yang mengandung racun dan makanan yang menjijikkan (kotor) dan yang membahayakan.
   b. Makanan yang haram karena dicampur dengan barang haram contohnya makanan yang digoreng dengan minyak babi maupun dagingnya, makanan busuk yang diolah lagi, makanan dari hewan halal, tetapi cara menyembelihnya tidak secara Islam, buah-buahan halal diolah menjadi makanan maupun minuman yang haram juga membahayakan kesehatan.

2. Makanan yang diharamkan karena suatu sebab yang tidak berhubungan dengan dzatnya. Maksudnya asal makanannya adalah halal, akan tetapi dia menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut. Yaitu diharamkan karena cara memperoleh makanan tersebut. Contohnya: makanan dari hasil mencuri, makanan dari hasil upah perzinahan, makanan dari sesaji, makanan yang dihidangkan dalam acara-acara yang bid'ah, makanan yang diperoleh dari cara menyuap, korupsi, mencuri, merekayasa, dan sebagainya untuk memperkaya diri sendiri maupun kelompok tertentu, menipu, riba, dan *subhat* (menyamarkan antara kebohongan dan kebenaran).

Cara Menghindari Makanan yang Haram

Ada perbedaan antara produk makanan yang mengandung alkohol dan produk makanan yang berasal dari binatang yang diharamkan. Pada makanan produk dari binatang banyak yang tidak dijelaskan asal mula makanan tersebut, sehingga menimbulkan keraguan bagi yang mengkonsumsinya. Seorang muslim perlu mempunyai sikap hati-hati agar terhindar dari makanan yang haram tersebut.

Ada beberapa cara untuk memilih makanan yang halal antara lain:

1. Memastikan rumah makan tersebut dikelola oleh seorang muslim.
2. Menghindari rumah makan yang menyajikan masakan yang diragukan kehalalannya atau rumah makan yang menyajikan makanan halal dan menyajikan makanan haram.
3. Rumah makan tersebut sudah mempunyai sertifikat halal dari MUI. Dengan memperhatikan logo Halal MUI yang berwarna hijau, atau logo halal Malaysia serta nomor registernya di sertifikat tersebut.
4. Selalu memperhatikan merk dagang dan perusahaan pembuat pabrik yang tercantum di kemasannya serta memperhatikan produk turunan hewan yang perlu diwaspadai.
5. Membawa bekal makanan atau minuman dari rumah yang dimasak sendiri.

Cara menghindari makanan haram berdasarkan cara memperolehnya adalah sebagai berikut :

1. Selalu berusaha menghilangkan penyebab yang membuat kita memperoleh penghasilan yang haram, yaitu dengan cara menumbuhkan rasa takut dan malu kepada Allah.
2. Menghilangkan sifat tamak dan menumbuhkan sifat *qana'ah* (bersyukur atas apa pun yang diberikan oleh Allah).
3. Mengenal bahaya usaha yang haram dengan belajar hukum-hukum Islam, belajar membedakan hal yang halal dan hal yang haram.

Jenis-jenis makanan yang aman untuk kita konsumsi:

1. Air minum murni yang belum tercampur atau tercemar bahan tambahan pangan (BTP).
2. Air susu sapi, kambing, unta: susu murni, susu pasteurisasi (UHT), dll.
3. Beras mentah (yang belum dimasak/diolah). Kalau sudah diolah menjadi *Special Fried Rice* bisa menjadi tidak halal (karena bisa saja ditambahi daging babi, lemak babi, daging ayam non-halal, sosis non-halal, dll.)
4. Aneka sayuran mentah (*vegetables, raw or frozen*)
5. Aneka buah-buahan
6. Jus buah (*fruit juice*)
7. Kentang (*potato*)
8. Telur (*egg*)
9. Ikan mentah (*raw fish*)
10. Teh kopi dan lain sebagainya.

Jenis-Jenis Makanan Yang Harus Diwaspadai:

1. *Bread* atau roti tawar. Dalam proses pembuatan roti tawar ada menggunakan *vinegar* haram (*spirits vinegar* atau *wine vinegar*). Kadang konsumen juga menggunakan *emulsifier* yang tidak halal, seperti asam lemak (E471-476) dari babi. Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredients list* dan label *suitability for vegetarian/vegan*.
2. Cuka (vinegar). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan bahan dasar *khamr*. Contohnya: *spirit vinegar, wine vinegar, rice vinegar, balsamic vinegar, apple cider vinegar*, dll. Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredients list*.
3. Produk aneka cokelat. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan *khamr*, asam lemak (termasuk *emulsifier*), dan atau gelatin yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredient list* pada label yang tertera di kemasan.
4. Aneka produk obat-obatan cair dan pil. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan *khamr* atau BTP haram. Proses pembuatan obat cair ada menggunakan *khamr* (*alcohol, ethanol*, dll dan proses pembuatan pil ada sering menggunakan *glycerine* atau *glycerol*). Oleh karena itu, kita harus mencermati *ingredient list* pada label yang tertera di kemasan.
5. Aneka produk masakan berbasis ikan. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan *khamr* (ang ciu, peng ciu, arak mie, arak gentong, *mirin*, *sake*, dll) untuk menghilangkan bau amis ikan sekaligus mempertahankan aroma ikannya. Oleh karena itu, kita harus berhati-hati terutama produk makanan *chinese food, japanese food* (*sushi*, dll.), *french food*, dll dengan mencermati *ingredient list* pada label yang tertera di kemasan.

6. Kedai kebab dan restoran yang mengaku halal. Kita harus berhati hati terhadap kedai dan restoran tersebut karena mereka juga menyajikan masakan dengan olahan daging babi (*ham*) dan atau daging ayam yang tidak halal. Kita harus mencermati lemari saji dan penampilan produk.
7. Keju (*cheese*). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan enzim rennet yang diambil dari lambung anak babi. Oleh karena itu, kita mencermati labelnya jika ada label halal, insya Allah aman.
8. Roti *sandwich*. Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan daging babi (*ham*) dan atau daging ayam yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus mencermati bahan bakunya, penampilan produknya, dan *label suitability for vegetarian/vegan*.
9. Bumbu instant (*instant seasoning*). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan ekstrak kaldu daging (ayam atau sapi) yang tidak disembelih secara *syar'i*, atau menggunakan MSG (MSG=*mono natrium glutamate*) yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bahan bakunya pada *ingredients list* dan *label suitability for vegetarian/ vegan*.
10. Mie instant (*instant noodle*). Dalam proses pembuatannya ada yang menggunakan ekstrak daging (*chicken/beef extract*) yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan *ingredients list* pada kemasan produk.
11. Minyak goreng (*frying oils*). Dalam proses pembuatannya ada yang menambahkan lemak/asam lemak hewan. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bahan bakunya pada *ingredients list* dan *label suitability for vegetarian/vegan*.
12. Mentega (*butter*). Dalam proses pembuatannya ada yang menambahkan asam lemak atau *emulsifier* yang tidak halal. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan bahan bakunya pada *ingredients list* dan *label suitability for vegetarian/vegan*.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang “Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram” dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 9
Pertumbuhan Ilmu pengetahuan pada Masa Abbasiyyah

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (*al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',* dan *al-Bashir*) dan *Q.S. al- Mujadilah /58: 11* dan *ar-Rahman /55: 33* serta hadis terkait.

2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abasiyyah.

4.10 Merekontruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyyah untuk kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan kemajuan Islam pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.
2. Menjelaskan perkembangan ilmi pengetahuan pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.
3. Menjelaskan perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abasiyyah dengan benar.
4. Menjelaskan penyebab dari runtuhnya Bani Abasiyyah dengan benar.
5. Menjelaskan hikmah mempelajari sejarah ilmu pengetahuan Bani Abasiyyah dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok diantaranya model *cooperative learning* mencakup suatu kelompok kecil peserta didik yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Model *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas suatu masalah atau tugas.

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
    1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
    2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
    3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
    4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
    5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
    6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
    7) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca pemerintahan Daulah Abbasiyah dan membuat paparan.
    8) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi pemerintahan Daulah Abassiyah.
    9) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
    10) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
    11) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca perkembangan ilmu pengetahuan dan membuat paparan.
    12) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi perkembangan ilmu pengetahuan.
    13) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
    14) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
    15) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Peserta Didik", yaitu membaca pemerintahan Daulah Abbasiyah dan membuat paparan.

16) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi perkembangan kebudayaan pada masa Abasiyyah.
17) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
18) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
19) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada ”Refleksi Akhlak Mulia”.
20) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan ”Muhammad bin Musa al-Khawarizmi”.
21) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
22) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
23) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
24) Pada “Ayo Berlatih”, guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
25) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom ”Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik”, serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Pada saat peserta didik berdiskusi
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

2. ”Refleksi Akhlak Mulia”
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

3. “Ayo Berlatih”
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

      Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-asyid sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-Rasyid lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan khalifah Harun ar-Rasyid tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan enam sampai tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abasiyyah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan empat sampai lima faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abasiyyah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari tiga faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya daulah Abasiyyah, skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran, skor 1.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah, skor 1.	2

5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tiga penyebab runtuhnya Daulah Abasiyyah, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua penyebab runtuhnya Daulah Abasiyyah, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu penyebab runtuhnya Daulah Abasiyyah, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....
Anggota : ....
Kelas : ....
Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup baik
1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*
   Cara penilaiannya adalah:
   a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga di saat sedang lapar dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.
   b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga di saat sedang lapar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.
   c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga di saat sedang lapar dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.
   d) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawannya ketika melihat buah mangga di saat sedang lapar dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek
   Cara penilaiannya adalah:
   Nama Kelompok : ....
   Anggota : ....
   Kelas : ....
   Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"

b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay

c. Nilai Keterampilan: nilai rata-rata diskusi dan tugas

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	a	6	b
2	d	7	a
3	b	8	a
4	a	9	d
5	a	10	a

B. Essay

1. Khalifah Harun ar-Rasyid adalah salah satu khalifah Bani Abasiyyah yang mencapai puncak kejayaannya umat Islam. Dan masa pemerintahan Harun ar-Rasyid juga, pendidikan Islam sangat berkembang pesat sehingga banyak ilmu-ilmu baru yang sampai saat ini terus dikembangkan, misalnya dalam ilmu umum di antaranya bidang filsafat, astronomi, kedokteran, matematika, dan lain-lain. Juga dalam ilmu agama di antaranya tafsir, kalam, tasawuf, dan lain-lain.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi berdirinya bani Abasiyyah
   a. Banyaknya perselisihan antara *intern* bani Umawiyah yaitu memperebutkan kursi kekhalifahan dan harta.
   b. Masa jabatan khalifah di akhir pemerintahan bani umawiyah, seperti khalifah Yazid bin al-Walid lebih kurang memerintah sekitar 6 bulan.
   c. Putra mahkota lebih dari jumlah satu orang yaitu Abdullah dan Ubaidillah sebagai putra mahkota oleh Marwan bin Muhammad.
   d. Bergabungnya sebagian afrad keluarga umawi kepada madzhab-madzhab agama yang tidak benar menurut syariah, seperti al-Qadariyah.
   e. Hilangnya kecintaan rakyat pada akhir-akhir pemerintahan bani umawiyah.
   f. Sifat sombong yang dimiliki oleh para pembesar bani Umawiyah pada akhir pemerintahannya.
   g. Timbulnya dukungan dari al-Mawali (non-arab)

3. Tiga tokoh cendikiawan muslim di bidang ilmu kedokteran yaitu Jabir bin Hayyan, Hunaian bin Ishak, Ibnu Sahal, ar-Razi, dan Thabit Ibnu Qurra.

4. Nama-nama khalifah yang memimpin bani Abasiyyah
   a. Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abdullah bin al-Abbas
   b. Abu Ja'far bin Abdullah bin Muhammad bin Ali
   c. Muhammad al-Mahdi bin al-Mansyur
   d. Musa al-Hadi bin Muhammad bin Ja'far al-Mansyur
   e. Harun ar-Rasyid bin Muhammad al-Mahdi
   f. Muhammad al-Amin bin Harun ar-Rasyid
   g. Al Ma'mun bin Harun ar-Rasyid
   h. Al Mu'tashim Billah Abu Ishaq Muhammad bin ar-Rasyid bin al-Mahdi
   i. Al Watsiq Billah Abu Ja'far Harun al-Mu'tashim bin ar-Rasyid
   j. Al Mutawakkil Alallah bin al-Mu'tashim bin ar-Rasyid

5. Tiga penyebab runtuhnya Bani Abasiyyah
   a. Melebihkan bangsa asing daripada bangsa Arab.
   b. Kebijakan ganda Harun ar-Rasyid yang telah mewasiatkan tahta khalifah kepada dua anaknya (al-Amin dan al-Makmun) yang ketika itu menjabat Gubernur Khurasan.
   c. Pemberontakan-pemberontakan yang dilakukan oleh para oposan seperti pemberontakan orang-orang Arab, Syi'ah, Khawarij, *intern* keluarga Abasiyyah dan sebagainya.
   d. Ketergantungan kepada tentara bayaran.
   e. Timbulnya kerajaan-kerajaan kecil yang bebas dari kekuasaan Bani Abasiyyah, seperti dinasti Idrisiyah di Maroko, dinasti Aghlabiyah, dinasti Thuluniyah, dinasti Ikhsyidi, dinasti Hamdaniyah, dan dinasti Thahiriyah.
   f. Penyerangan bangsa Mongol (Tartar) yanng dipimpin oleh Hulaku Khan pada 1258 M, khalifah dan keluarganya dibunuh serta ia mengumumkan secara sepihak berakhirnya pemerintahan Bani Abasiyyah di Baghdad.

C. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa ciri perkembangan ilmu pengetahuan Daulah Abasiyyah. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan ciri perkembangan ilmu pengetahuan Daulah Abasiyyah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

Kemajuan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah ini dikarenakan kepemimpinan yang dijalankan para khalifahnya penuh dengan kharisma, profesional di samping kaum muslimin mempunyai kesadaran yang tinggi dalam memperjuangkan Islam ke tempat yang paling atas. Ilmu pengetahuan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dan mulia. Para klalifah dan pembesar lainnya membuka peluang seluas-luasnya untuk kemajuan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pada umumnya para khalifah adalah ulama-ulama yang mencintai ilmu, menghormati para sarjana dan memuliakan para pujangga.

Para khalifah dalam memandang ilmu pengetahuan sangat menghargai dan memuliakannya. Oleh karena itu, mereka membuka peluang seluas-luasnya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan kepada seluruh mahapeserta didik baik dari kalangan Islam maupun kalangan lainnya. Hal ini menjadikan ilmu pengetahuan umum atau agama berkembang sangat tinggi. Sebagai bukti antara lain:

a. Didirikannya Baitul Hikmah sebagai pusat penerjemahan, peneliti dan pengkajian ilmu pengetahuan baik agama maupun umum.
b. Didirikan Majelis Munazarot sebagai tempat berkumpulnya para sarjana muslim untuk membahas ilmu pengetahuan, para sarjana muslim diberikan kebebasan untuk berfikir dari ilmu pengetahuan tersebut.
c. Dibentuk Korp Ulama yang anggotanya terdiri dari berbagai negara dan berbagai agama yang bertugas menterjemahkan, membahas dan menyusun sisa-sisa kebudayaan kuno, sehingga muncullah tokoh-tokoh muslim di bidang ilmu pengetahuan.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abasiyyah" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 10 Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi

A. Kompetensi Inti

KI-1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1.8 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi.

2.6 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dan hadis terkait.

3.2 Memahami makna *Q.S. an-Naḥl /16: 114* serta hadis terkait.

4.2.1 Membaca *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dengan tartil.

4.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. an-Naḥl /16: 114* serta hadis terkait.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan arti *Q.S. an-Naḥl /16: 114* serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
2. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. an-Naḥl /16: 114* serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
3. Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dengan benar.
4. Mendemontrasikan bacaan *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dengan tartil.
5. Mendemontrasikan bacaan *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dengan lancar.
6. Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sebagai implementasi *Q.S. an-Naḥl /16: 114* serta hadis terkait dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct intruction* (model pengajaran langsung, yang dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan langsung pula, Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan mengetahui daya serap peserta didik).

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji “Mari Renungkan”.
   2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
   3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
   4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada “Dialog Islami”.
   5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
   6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
   7) Guru memberikan contoh cara membaca *Q.S. an-Naḥl/16:114* dengan tartil.
   8) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dengan tartil.
   9) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada “Aktivitas Peserta Didik”, yaitu membaca bacaan *Q.S. an-Naḥl /16: 114* secara berkelompok.
   10) Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan *Q.S. an-Naḥl /16: 114* sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar.
   11) Dengan dibimbing oleh guru peserta didik mempelajari hukum bacaan mim sukun melengkapi skema hukum bacaan mim sukun sesuai yang ada pada “Aktivitas Peserta Didik”.
   12) Guru menjelaskan ketentuan hukum bacaan mim sukun, yang terdapat dalam *Q.S. an-Naḥl /16: 114* melalui media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis/*whiteboard*, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
   13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom “Aktivitas Peserta Didik”, yaitu mengartikan *Q.S. an-Naḥl /16: 114*.
   14) Peserta didik memasangkan kertas yang bertuliskan potongan-potongan ayat tersebut dengan kertas lain yang berisi tentang arti dari ayat yang dipilih.

15) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar yang ada tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. an-Naḥl /16: 114*.
16) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya.
17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. an-Naḥl /16: 114*.
19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
21) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".
22) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Imam Nawawi, Lebih suka membaca *Al-Qurān* daripada Bermain".
23) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
24) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
25) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
26) Pada "Ayo Berlatih", guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
27) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. Kolom " Mari membaca dan menghafal *Q.S. an-Naḥl /16: 114*"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:
   1) Membaca *Q.S. an-Naḥl /16: 114*
      Nama peserta didik : ....
      Kelas : ....
      Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
      Kompetensi Dasar : Membaca *Q.S. an-Naḥl /16: 114* dengan tartil

No.	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak Baik
1.	Kelancaran bacaan		
2.	Ketepatan tajwid		
3.	Ketepatan Pengucapan makhraj		
4.	Sikap Membaca *al-Qurān*		
5.	Penghayatan terhadap bacaan		
6.	Melagukan secara tartil		
	Skor yang dicapai		
	Skor maksimum	**12**	

Keterangan penilaian:
Baik mendapat skor 2
Tidak baik mendapat skor 1

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2) Menghafal *Q.S. an-Nahl/16:11*

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai :
1 = Tajwid
2 = Kelancaran
3 = Artinya
4 = Pesan-pesan Mulia

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Cara penilaian:

1. Tajwid
   a) Jika peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan lebih dari lima maka skor 25.
   b) Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 hukum bacaan maka skor 20.
   c) Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 hukum bacaan maka skor 15.
   d) Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 hukum bacaan maka skor 10.
   e) Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 hukum bacaan maka skor 5.

2. Kelancaran

   a) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. an-Naḥl/16:114* dengan lancar dan tartil maka skor 25.

   b) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. an-Naḥl/16:114* dengan lancar dan kurang tartil maka skor 15.

   c) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. an-Naḥl/16:114* kurang lancar dan kurang tartil maka skor 5.

3. Arti

   a) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. an-Naḥl/16:114* dengan benar dan sempurna maka skor 25.

   b) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. an-Naḥl/16:114* dengan benar dan kurang sempurna maka skor 15.

   c) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. an-Naḥl/16:114* tidak benar maka skor 5.

4. Pesan-pesan mulia

   a) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. an-Naḥl/16:114* dengan benar dan sempurna maka skor 25.

   b) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. an-Naḥl/16:114* dengan benar dan kurang sempurna maka skor 15.

   c) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. an-Naḥl/16:114* tidak benar maka skor 5.

2. Menyalin dan mencari hukum bacaan lainnya.
   Cara penilaiannya:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Penulisan		Hukum Tajwid						
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:
T : Tuntas mencapai nilai....(disesuaikan dengan nilai KKM)
TT : Tidak tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R : Remedial
P : Pengayaan

*Aspek dan cara penilaiannya sebagai berikut:
1. Sesuai kaidah penulisan
   a) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan sempurna maka skor 30.
   b) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan kurang sempurna maka skor 20.
   c) Jika peserta didik dapat menulis tidak sesuai dengan kaidah penulisan maka skor 10.

2. Kerapihan
   a) Jika peserta didik dapat menulis sangat rapi maka skor 30.
   b) Jika peserta didik dapat menulis rapi maka skor 20.
   c) Jika peserta didik dapat menulis kurang rapi maka skor 10.

3. Hukum tajwid
   a) Apabila Peserta didik dapat menemukan 4 hukum bacaan, skor 40.
   b) Apabila Peserta didik dapat menemukan 3 hukum bacaan, skor 30.
   c) Apabila Peserta didik dapat menemukan 2 hukum bacaan, skor 20.
   d) Apabila Peserta didik dapat menemukan 1 hukum bacaan, skor 10.

3. Pada saat peserta didik berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. *an-Naḥl /16: 114* .

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

4. "Refleksi Akhlak Mulia"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Soal					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.
a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).

b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

5. "Ayo Berlatih"
   a. Kolom Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian *halalan Tayyiban* dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian *halalan Tayyiban* dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian *halalan Tayyiban* dengan tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan izhar syafawi dan contohnya tidak lengkap, skor 1.	2
3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang teman yang anti terhadap makanan haram dengan tidak lengkap, skor 1.	2

4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan manfaat makanan yang halal dan baik tidak lengkap, skor 1.	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat penjual makanan yang membahayakan kesehatan di kantin sekolah tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Membaca *al-Qur'ān*

Sama dengan "Mari Membaca *Al-Qur'ān*"

c. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*

Cara penilaiannya adalah:

a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi isu yang mengabarkan bahwa bakso yang dibuatnya mengandung zat berbahaya, yakni formalin dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi isu yang mengabarkan bahwa bakso yang dibuatnya mengandung zat berbahaya, yakni formalin dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi isu yang mengabarkan bahwa bakso yang dibuatnya mengandung zat berbahaya, yakni formalin dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.

d) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi isu yang mengabarkan bahwa bakso yang dibuatnya mengandung zat berbahaya, yakni formalin dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : ....
Anggota : ....
Kelas : ....
Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia" dan membaca *al-Qur'ān*

b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay dan menulis *Q.S. an-Naḥl /16: 114*

c. Nilai Keterampilan: nilai rata-rata diskusi dan membaca/ menghafal *Q.S. an-Naḥl /16: 114* serta tugas

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	b	6	d
2	c	7	d
3	d	8	a
4	b	9	b
5	a	10	a

B. Essay

1. Halalan adalah dibolehkan agama, sedangkan thayyib artinya bergizi dan baik bagi kesehatan tubuh. Halalan Tayyiban makanan yang boleh dikonsumsi menurut agama dan bergizi serta baik bagi kesehatan tubuh.

2. Hukum bacaan *izhar syafawi* apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu dari 26 huruf hijaiyah berikut :

ا ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض
ط ظ ع غ ف ق ك ل ن و ه ي

Contoh:

فَلَهُمْ أَجْرٌ

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً

فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ

(jawaban dikembangkan oleh guru)

3. Kebijakan guru
4. Manfaatnya makanan dan minuman yang halal dan baik dapat membawa ketenangan hidup, menjaga kesehatan jasmani dan rohani, mendapat perlindungan dari Allah Swt., dan aktivitas yang dilakukan dapat membawa berkah.
5. Kebijakan guru.

C. Membaca *al-Qur'ān*

(kebijakan guru)

D. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mempelajari materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan makanan yang diharamkan. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Allah Swt. menyuruh umat Islam untuk memakan makanan dan mengkonsumsi minuman yang halal dan baik. Halal di sini dapat ditinjau dari tiga hal, yaitu:
    a. Halal zatnya yaitu makanan dan minuman tersebut bukan termasuk makanan dan minuman yang dilarang oleh agama Islam. Contohnya: darah, bangkai, daging babi dan khamr dan lain sebagainya.
    b. Proses mengolahnya yaitu makanan dan minuman tersebut diolah sesuai dengan tata cara yang diajarkan oleh syariat Islam. Contohnya: makanan yang berasal dari binatang disembelih terlebih dahulu. Adapun tata cara penyembelihan hewan tersebut telah diatur oleh syariat Islam.
    c. Halal cara mendapatkannya yaitu makanan dan minuman tersebut didapat dengan cara yang dihalalkan oleh Allah Swt. Contohnya: membeli, meminjam, diberi bukan hasil dari kuropsi, dan lain sebagainya.

2. Jenis-jenis makanan dan minuman yang dihalalkan

    Jenis-jenis makanan dan minuman yang dihalalkan atau dibolehkan untuk dimakan dan dimimum oleh kita ada tiga jenis yaitu:
    a. Makanan yang dihalalkan yang berasal dari jenis binatang antara lain: ayam, itik, sapi, kerbau, semua jenis binatang yang hidupnya hanya di air saja dan lain sebagainya.
    b. Makanan yang dihalalkan yang berasal dari jenis tumbuh-tumbuhan antara lain: buah-buahan, sayur-sayuran, umbi-umbian, dan lain sebagainya.
    c. Makanan dan minuman yang berasal dari hasil produksi antara lain: sarden, biskuit, susu, nuget, dan lain sebagainya.

3. Jenis-jenis makanan yang diharamkan

    Jenis makanan yang diharamkan untuk dimakan dan diminum oleh kita digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:
    a. Makanan yang diharamkan yang berasal dari jenis binatang antara lain: semua binatang yang diharamkan oleh *al-Qurān* dan hadis, semua binatang yang dapat hidup di dua tempat yaitu darat dan air, semua binatang yang bertaring dan berkuku tajam, semua binatang yang disuruh untuk membunuhnya, semua binatang yang diharamkan untuh dibunuh, dan karena keji dan kotor.
    b. Makanan yang dihalalkan yang berasal dari jenis tumbuh-tumbuhan antara lain: ganja.

c. Makanan dan minuman yang berasal dari hasil produksi antara lain: ektasi, morfin, alkohol, minuman yang memabukkan dan lain sebagainya.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Bab 11 Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran

A. Kompetensi Inti

KI-2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ma'idah /5: 8* dan hadis terkait.

2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Ma'idah /5: 90–91* dan *32* serta hadis terkait.

3.3 Memahami makna *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* serta hadis terkait.

4.3.1 Membaca *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan tartil.

4.3.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* serta hadis terkait.

c. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan arti *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
2. Menjelaskan makna isi kandungan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* serta hadis tentang makanan dan minuman yang halal dan bergizi dengan benar.
3. Mengidentifikasi hukum bacaan qalqalah dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan benar.
4. Mendemontrasikan bacaan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan tartil.
5. Mendemontrasikan bacaan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan lancar.
6. Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* serta hadis terkait dengan benar.

D. Proses Pembelajaran

1. Persiapan
   a. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya).
   b. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   c. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan.
   d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   a. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct intruction* (model pengajaran langsung, yang dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan

memberikan koreksi, dan memberikan penguatan langsung pula, Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan mengetahui daya serap peserta didik).

b. Proses pembelajarannya sebagai berikut:
   1) Guru meminta peserta didik untuk mengkaji "Mari Renungkan".
   2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajiannya.
   3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil kajian peserta didik.
   4) Peserta didik membaca percakapan dan mencermati gambar yang ada pada "Dialog Islami".
   5) Peserta didik mengemukaan isi dari percakapan dan pencermatan pada gambar tersebut.
   6) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi dari dialog Islami tersebut.
   7) Guru memberikan contoh cara membaca *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan tartil.
   8) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan tartil.
   9) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada "Aktivitas peserta didik", yaitu membaca *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* secara berkelompok.
   10) Peserta didik secara berpasangan mengulang kembali bacaan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* sampai akhirnya peserta didik dapat menghafal bacaan tersebut dengan lancar.
   11) Dengan dibimbing oleh guru peserta didik melengkapi skema hukum bacaan qalqalah dan mempelajari hukum bacaan Qalqalah sesuai dengan "Aktivitas Peserta Didik".
   12) Guru menjelaskan ketentuan hukum bacaan qalqalah, yang terdapat dalam *Q.S. al-Maidah/5:90-91* dan *32* melalui media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis/*whiteboard*, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau bisa juga menggunakan multimedia berbasis *ICT* atau media lainnya.
   13) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang ada pada kolom "Aktivitas Peserta Didik" yaitu mengartikan *Q.S. al-Maidah/5:90-91* dan *32*

14) Peserta didik memasangkan kertas yang bertuliskan potongan-potongan ayat tersebut dengan kertas lain yang berisi tentang arti dari ayat yang dipilih.
15) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan 32.
16) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya dan dialognya.
17) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan tersebut.
18) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* sesuai dengan kegiatan yang ada pada "Aktivitas Peserta Didik".
19) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
20) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
21) Peserta didik mencermati dan mengamati gambar tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:32* serta menuliskannya pada kolom yang sudah tersedia.
22) Peserta didik mengemukaan hasil pencermatannya.
23) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pencermatan tersebut.
24) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:32*.
25) Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
26) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
27) Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada pada "Refleksi Akhlak Mulia".

28) Guru membimbing peserta didik untuk membaca kisah tauladan "Barseso Terbujuk Minuman Keras".
29) Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah dari kisah tersebut.
30) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kisah tersebut.
31) Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks peserta didik pada kolom rangkuman.
32) Pada "Ayo Berlatih", guru:
    a) Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
    b) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada pada poin c.
33) Guru menuliskan nilai yang diperoleh peserta didik, baik nilai sikap, nilai pengetahuan serta nilai Keterampilan dan memberikan komentar/tanggapannya terhadap hasil yang diperoleh peserta didik seperti yang tercantum dalam kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik", serta meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

E. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

1. "Mari membaca dan menghafal *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32*"
   Cara penilaiannya sebagai berikut:
   1) Membaca *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32*
      Nama peserta didik : ....
      Kelas : ....
      Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
      Kompetensi Dasar : Membaca *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan tartil

No.	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak Baik
1.	Kelancaran bacaan		
2.	Ketepatan tajwid		
3.	Ketepatan Pengucapan makhraj		
4.	Sikap Membaca *al-Qurān*		
5.	Penghayatan terhadap bacaan		
6.	Melagukan secara tartil		
	Skor yang dicapai		
	Skor maksimum		

Keterangan penilaian:
Baik mendapat skor 2
Tidak baik mendapat skor 1

Petunjuk Penskoran:
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2) Menghafal *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32*

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai :
1 = Tajwid
2 = Kelancaran
3 = Artinya
4 = Pesan-pesan Mulia

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
R : Remedial
P : Pengayaan

Cara penilaian:

1. Tajwid
   a) Jika peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan lebih dari lima maka skor 25.
   b) Jika peserta didik dapat menyebutkan 4 hukum bacaan maka skor 20.
   c) Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 hukum bacaan maka skor 15.
   d) Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 hukum bacaan maka skor 10.
   e) Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 hukum bacaan maka skor 5.

2. Kelancaran
   a) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan 32 dengan lancar dan tartil maka skor 25.
   b) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan 32 dengan lancar dan kurang tartil maka skor 15.
   c) Jika peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan 32 kurang lancar dan kurang tartil maka skor 5.

3. Arti
   a) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan 32 dengan benar dan sempurna maka skor 25
   b) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan 32 dengan benar dan kurang sempurna maka skor 15
   c) Jika peserta didik dapat mengartikan *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan 32 tidak benar maka skor 5

4. Pesan-pesan mulia
   a) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan benar dan sempurna maka skor 25
   b) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* dengan benar dan kurang sempurna maka skor 15
   c) Jika peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32* tidak benar maka skor 5

2. Menyalin dan mencari hukum bacaan lainnya.
   Cara penilaiannya:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai*			Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Penulisan		Hukum Tajwid						
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:
T : Tuntas mencapai nilai....(disesuaikan dengan nilai KKM)
TT : Tidak tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R : Remedial
P : Pengayaan

*Aspek dan cara penilaiannya sebagai berikut :

1. Sesuai kaidah penulisan
   a) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan sempurna maka skor 30.
   b) Jika peserta didik dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan dengan kurang sempurna maka skor 20
   c) Jika peserta didik dapat menulis tidak sesuai dengan kaidah penulisan maka skor 10.
2. Kerapihan
   a) Jika peserta didik dapat menulis sangat rapi maka skor 30.
   b) Jika peserta didik dapat menulis rapi maka skor 20.
   c) Jika peserta didik dapat menulis kurang rapi maka skor 10.
3. Hukum tajwid
   a) Apabila Peserta didik dapat menemukan 4 hukum bacaan, skor 40.
   b) Apabila Peserta didik dapat menemukan 3 hukum bacaan, skor 30.
   c) Apabila Peserta didik dapat menemukan 2 hukum bacaan, skor 20.
   d) Apabila Peserta didik dapat menemukan 1 hukum bacaan, skor 10.

3. Pada saat peserta didik berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32*.

   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak tuntas

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan cara penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan sempurna, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi lengkap dengan kurang sempurna, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman materi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
   a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
   b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
   c) Jika kelompok tersebut berperan kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
   a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
   b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
   c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
   d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan kurang rapi, skor 10.

4. "Refleksi Akhlak Mulia"

   Cara penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai (no soal)					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
Dst.								

Keterangan:
☺ = setuju, skor 3
😐 = biasa saja, skor 2
☹ = tidak setuju, skor 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15 dapat ditetapkan sangat kompeten (A).
b. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 9-12 dapat ditetapkan kompeten (B).
c. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 5-8 dapat ditetapkan kurang kompeten (C).
d. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 0-4 dapat ditetapkan tidak kompeten (D).

5. "Ayo Berlatih"
   a. Pilihan ganda dan uraian.
      Skor penilaian sebagai berikut:
      1) PG : jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x 1 = 10)
      2) Uraian : jumlah jawaban benar x 2 (maksimal 5 x 2 = 10)

   Cara penilaiannya:

No. Soal	Cara penilaian	Skor maks.
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian *halalan Tayyiban* dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian *halalan Tayyiban* dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian *halalan Tayyiban* dengan tidak lengkap, skor 1.	2
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dan contohnya dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dan contohnya dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dan contohnya tidak lengkap, skor 1.	2

3	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya tentang mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram dengan tidak lengkap, skor 1.	2
4	a. Jika peserta didik dapat menuliskan hadits yang berisi larangan meminum khamer dengan sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan hadits yang berisi larangan meminum *khamr* dengan lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan hadits yang berisi larangan meminum *khamr* tidak lengkap, skor 1.	2
5	a. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat sikapmu jika ada penjual makanan haram di lingkungan rumahmu sangat lengkap, skor 2. b. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat sikapmu jika ada penjual makanan haram di lingkungan rumahmu lengkap, skor 1,5. c. Jika peserta didik dapat menuliskan pendapatnya apabila melihat sikapmu jika ada penjual makanan haram di lingkungan rumahmu tidak lengkap, skor 1.	2
	Skor Maksimal	**10**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai pilihan ganda + nilai uraian}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Membaca *al-Qur'ān*

Sama seperti kolom "ayo membaca *al-Qur'ān*"

C. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut:

1. Tugas Produk

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : ....

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Pelaksanaan a. Persiapan alat b. Teknik pencarian c. Kreativitas				
3.	Hasil produk a. Bentuk fisik b. Inovasi				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

2. Tugas *problem solving*

   Cara penilaiannya adalah:

   a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan melihat *sweeping* (operasi) terhadap warung-marung yang diduga menjual minuman keras dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 100.

   b) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan melihat *sweeping* (operasi) terhadap warung-marung yang diduga menjual minuman keras dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 75.

c) Jika peserta didik dapat menuliskan satu cara yang dapat dilakukan apabila melihat *sweeping* (operasi) terhadap warung-marung yang diduga menjual minuman keras dengan benar dan dikumpulkan tepat waktu, skor 50.

d) Jika peserta didik dapat menuliskan dua cara yang dapat dilakukan apabila melihat *sweeping* (operasi) terhadap warung-marung yang diduga menjual minuman keras dan dikumpulkan tidak tepat waktu, skor 25.

3. Tugas proyek

Cara penilaiannya adalah:

Nama Kelompok : ....

Anggota : ....

Kelas : ....

Nama Produk : Nikmatnya hidup hemat

Cara penilaiannya:

No.	ASPEK	SKOR (1-4)			
		4	3	2	1
1.	Perencanaan a. Persiapan b. Rumusan Judul				
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Sistimatika penulisan b. Keakuratan sumber data c. Analisis data d. Penarikan kesimpulan				
3.	Tahap Akhir a. Performans b. Presentasi/Penguasaan				
	Total Skor				

Keterangan penilaian:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Skor akhir}$$

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

a. Nilai sikap: rata-rata " Refleksi Akhlak Mulia"

b. Nilai pengetahuan: nilai rata-rata pilihan ganda, essay serta menulis *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32*

c. Nilai Keterampilan: nilai rata-rata diskusi dan membaca/ menghafal *Q.S. al-Ma'idah /5:90-91* dan *32*

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	a	6	d
2	d	7	d
3	a	8	a
4	c	9	b
5	d	10	c

B. Essay

1. Halalan adalah dibolehkan agama, sedangkan *thayyib* artinya bergizi dan baik bagi kesehatan tubuh. *Halalan Tayyiban* makanan yang boleh dikonsumsi menurut agama dan bergizi serta baik bagi kesehatan tubuh.

2. Qalqalah berarti memantul/membalik. Dengan demikian bacaan qalqalah adalah bacaan lafaz dalam *al-Qurān* yang memantul/membalik. Contohnya:

   اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

   (jawaban dikembangkan oleh guru)
   Ra' adalah apabila ada huruf ra' (ر) maka dibaca tafkhim, tarqiq, boleh tarqiq dan tafkhim.
   Contohnya:

   اللّٰهُ الصَّمَدُ

   (jawaban dikembangkan oleh guru)
3. Kebijakan guru
4. عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
   كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رواه مسلم)
5. Kebijakan guru

C. Membacakan *al-Qur'ān*

(kebijakan guru)

D. Tugas

(kebijakan guru)

F. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, peserta didik mengerjakan materi tambahan berupa pendalaman dan perluasan materi tentang cara menghindari minuman keras,judi dan pertengkaran. Peserta didik mengerjakan soal yang terkait dengan jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan makanan yag diharamkan. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Materi pengayaannya:

1. Minuman keras

   Khamr adalah minuman yang memabukan atau minuman keras (miras).

   Orang yang mengkonsumsi *khamr* dapat menyebabkan akalnya tertutup sehingga tidak dapat mengingat siapa dirinya sendiri (mabuk). Rasulullah saw. menetapkan *khamr* (miras) tidak semata dari bahan untuk membuat *khamr* (miras), tetapi lebih dari pengaruh yang ditimbulkan, yaitu memabukkan.

   Khamr yang dapat membuat seseorang menjadi mabuk dan dapat mengakibatkan hilangnya akal pikiran, seperti ganja, arak Tuak dan sejenisnya hukumnya adalah haram.

   Dampak orang yang meminum minuman beralkohol

   a. Aspek Fisik (Kesehatan Fisik/Fisiologis)
      1) Mengkonsumsi minuman beralkohol dapat membuat seseorang menjadi mabuk dan menyebabkan seseorang mengalami sakit kepala, mual, muntah serta nyeri pada bagian tubuh tertentu.
      2) Berat badan menjadi naik karena minuman beralkohol memiliki kadar kalori dan gula yang tinggi.
      3) Tekanan darah tinggi karena minuman beralkohol dapat pemicu tekanan darah.
      4) Menurunnya kekebalan tubuh dapat tubuh dapat dengan mudah terserang infeksi.
      5) Semakin sering dan semakin banyak jumlah alkohol yang anda konsumsi, semakin besar resiko terjangkit penyakit kanker, penyakit jantung, gangguan pernafasan dan gangguan pada organ hati.

   b. Dampak Gangguan Jiwa (Psikologis)
      1) Gangguan Daya Ingat. Gangguan ingatan biasanya merupakan ciri yang awal don menonjol pada demensia, khususnya pada demensia yang mengenai korteks, seperti demensia tipe Alzheimer. Pada awal perjalanan demensia, gangguan daya ingat adalah ringan dan paling jelas untuk peristiwa yang baru terjadi.
      2) Orientasi. Karena daya ingat adalah penting untuk orientasi terhadap orang, waktu dan tempat, orientasi dapat terganggu secara progresif selama perialanan penyakit demensia.
      3) Gangguan Bahasa. Proses demensia yang mengenai korteks, terutama demensia tipe Alzheimer dan demensia vaskular, dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa pasien. Kesulitan berbahasa ditandai oleh cara berkata yang samar-samar, stereotipik tidak tepat, atau berputar-putar.

4) Perubahan Kepribadian. Perubahan kepribadian merupakan gambaran yang paling mengganggu bagi keluarga pasien yang terkena. Pasien demensia mempunyai waham paranoid. Gangguan frontal dan temporal kemungkinan mengalami perubahan keperibadian yang jelas, mudah marah dan meledak – ledak.
5) Psikosis. Diperkirakan 20-30% pasien demensia tipe Alzheimer, memiliki halusinasi, dan 30-40 % memiliki waham, terutama dengan sifat paranoid atau persekutorik dan tidak sistematik.

Adapun cara menghindari minuman keras adalah sebagai berikut:

1) Mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan selalu ingat terhadap tujuan hidup kita.
2) Menjaga diri kita dari hal-hal yang sekiranya merusak dan tidak berguna bagi diri sendiri atau orang banyak.
3) Dapat membedakan mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.
4) Menanamkan sifat yang baik dan memberi contoh yang baik pada kepada anggota keluarga agar tidak terjerumus pada minuman keras dan pergaulan yang tidak wajar.

c. Judi

الْمَيْسِرُ artinya mudah, yakni mengambil harta orang lain dengan mudah tanpa susah payah atau yang sering disebut dengan berjudi. Sedangkan menurut Imam Syaukani : setiap permainan yang tidak lepas dari merampas harta orang lain atau merugikan orang lain dinamakan berjudi. Sehingga dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa berjudi adalah suatu aktivitas yang direncanakan ataupun tidak dengan melakukan spekulasi ataupun rekayasa untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan atau taruhan, sehingga yang menang akan diuntungkan dan yang kalah akan merasa dirugikan.

Dampak negatif perjudian bagi kehidupan pribadi dan sosial, sebagai berikut:

1) Berjudi termasuk perbuatan setan yang dapat merugikan pribadi dan orang lain.
2) Dapat merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang mereka dilakukan dan dan dapat menimbulkan permusuhan dan kedengkian.
3) Dapat menyebabkan kelalaian dalam melaksanakan kewajiban.

4) Tertutupnya kepekaan rasa manusiawi dan hilangnya rasa malu dan kasih saying sesama manusia.
5) seseorang menjadi malas bekerja sehingga dapat melakukan perbuatan yang dilarang agama.
6) Dapat menghancurkan kestabilan, kerukunan, dan keharmonisan keluarga.
7) Dapat menimbulkan kesedihan dan penyesalan dikemudian hari.

Cara menghindari perbuatan judi antara lain sebagai berikut:

1) Senantiasa beramar ma'ruf nahi mungkar di setiap kesempatan.
2) Menyosialisasikan dengan jelas tentang bahaya judi,dan menindak secara tegas para pelaku perjudian dari aparat yang berwenang.
3) Berusaha menghindari pergaulan dengan penjudi dan lebih banyak bergaul dengan orang yang jelas-jelas baik.
4) Senantiasa berusaha mencari rizki yang halal dan qona'ah akan pemberian Allah Swt.
5) Senantiasa beristighfar dan selalu memohon ampunan serta perlindungan dari Allah agar tidak terjerumus perjudian.

Hikmah menghindari perjudian adalah:

1) Dapat beristiqamah menjalankan tanggung jawab yang diemban dalam kaitannya dengan Allah Swt. maupun sesama manusia.
2) Perekonomian keluarga akan menjadi stabil dengan berbagai usaha yang nyata-nyata halal dan menghasilkan rizqi yang barokah.
3) Melatih diri untuk sabar dan tenang dalam menghadapi berbagai tipuan dunia.
4) Senantiasa selalu berdzikir dan beribadah kepada Allah Swt.
5) Termotivasi untuk selalu mengamalkan agama atau berkarya bagi nusa dan bangsa.
6) Kehidupan dalam keluarga menjadi kokoh dan mandiri karena jauh dari persengketaan.
7) Menumbuhkan perasaan malu dan kasih sayang terhadap sesama manusia sehingga akan tercipta perasaan damai dan bahagia.

d. Tawuran

Tawuran merupakan suatu kegiatan perkelahian atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok atau suatu rumpun masyarakat.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tawuran sebagai berikut:

1) Faktor internal

Kurang mampunya beradaptasi dengan lingkungan sosial dapat menimbulkan tekanan pada remaja yang mentalnya masih labil dan masih dalam pencarian jati diri dan tujuan hidup. Kekompleksan

seperti keberagaman budaya, kemampuan ekonomi dan pandangan tidak bisa diterima sehingga dilampiaskan lewat kekerasan. Saat tidak mampu beradaptasi, rasa putus asa, menyalahkan orang lain dan tidak dapat memecahkan persoalan yang dihadapinya membuat rasa frustasi dalam mengendalikan emosinya.

2) Faktor keluarga

   Adanya kekerasan dan ketidakharmonisan dalam keluarga akan berdampak terhadap mental psikologis pada anak. Secara tidak langsung, remaja akan meniru pola yang ia lihat di dalam keluarganya.

3) Faktor sekolah

   Sebagian besar hidup remaja juga dihabiskan di sekolah, tempat ia belajar sekaligus mengekspresikan dirinya. Tak heran jika sekolah sering disebut sebagai rumah kedua. Kebosanan yang dialami seorang pelajar di sekolah seperti proses belajar mengajar yang monoton, tidak ada kesempatan bagi peserta didik untuk bertindak kreatif, terlalu mengekang dan otoriter menyebabkan seorang peserta didik akan memilih untuk bersenang-senang di luar sekolah.

4) Faktor lingkungan

   Lingkungan ini juga berbicara sekolah, media televisi, media cetak dan ketidakpuasan atas negara atau fasilitas negara. Jika diruntut dari faktor lingkungan, media-media dan teladan pemerintah juga menjadi sorotan atas tawuran pelajar. Masih ingat dengan kasus perkelahian dewan yang terhormat? Media yang menampilkan dan oknum yang berbuat juga bisa dipersalahkan karena memberi teladan yang buruk.

Cara mencegah tawuran antarpelajar :

1) Para peserta didik diberikan pengertian untuk memahami bahwa semua permasalahan tidak akan selesai jika penyelesaiannya dengan menggunakan kekerasan.
2) Diadakan pendekatan khusus kepada para pelajar terutama bagi yang mempunyai permasalahan.
3) Ilmu beladiri penggunaannya untuk menyelamatkan orang dan bukan untuk menyakiti orang lain.
4) Memberikan pelajaran ilmu sosial budaya agar bermanfaat untuk pelajar dalam menempatkan diri di lingkungan masyarakat.
5) Memberikan sanksi yang tegas untuk pelaku tindak kekerasan.

G. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi tentang "Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran" dan melakukan penilaian kembali (lihat poin E) dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran 30 menit setelah pulang sekolah.

H. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Catatan untuk Orang Tua Peserta Didik" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi baik langsung atau lewat telepon untuk meminta kepada orang tuanya untuk membimbing dan memantau kegiatannya di rumah.

Daftar Pustaka

Anonimus. 2007. Permendiknas RI No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Anonimus. 2012. Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Al-Atsary-Abu Faqih. 2013. Ensiklopedia Sujud. Sukoharjo: Pustaka Arafah.

Abqary Ridwan. 2009. 99 Kisah Menakjubkan dalam Alquran. Bandung: Mizan Media Utama.

Arifin-Zainul. 2013. Puasa Wajib dan Puasa *Sunnah* Yang Paling Dianjurkan. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Badri Yatim, 2005. Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah II, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Departemen Agama R.I. 2006. Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Lintas Media.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Ensiklopedi Islam, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Edaran Dirjen Dikdas Kemendikbud tentang Penilaian/Pengisian Raport.

Fuad Wahab dkk. 2009. Pendalaman Materi Kompetensi Profesional, Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.

Masdar Helmy. 2012. Keteladanan Akhlak Rasulullah saw... Bandung: Pustaka Hidayah.

Musthafa Husein Harahap. 2012. Risalah Tauhid. Bekasi: Al-Musthafawiyah penebar Ilmu dan Kebajikan.

Majid, Abdul. 2005. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).

Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs.

Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Peter Salim dan Yenny Salim.1995 Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta: Modern English Pres.

Ramayulis. 2008. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Syaikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury. 1997. Sirah Nabawiyah. Riyadh: Darus Salam.

Syaikh Shafiyyur Rahman Al-Mubarakfury. 2004. Perjalanan Hidup Rasul Yang Agung Muhammad Dari Kelahiran Hingga Detik-Detik. Jakarta: Pustaka Al-Sofwa.

Sulaiman Rasjid. 2002. Fiqh Islam. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya

Soenarto-Ahmad. 1988. Pelajaran Tajwid praktis dan Lengkap.Jakarta: Bintang Terang.

Sholikhin-Muhammad. 2012. Shalat *Sunnah* Lengkap.Jakarta: Gramedia.

Tafsir, Ahmad. 2008. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP. Jakarta: Kencana.

Tim Riset dan Studi Islam Mesir. 2005. Ensiklopedi Sejarah Islam. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Wahbah Az-Zuhaili. 2010. Fiqih Islam Wa adillatuhu. Jakarta. Gema Insani Darulfikir.

Glosarium

aktivitas keaktifan; kegiatan

akhlak mulia budi pekerti

alam segala yang ada di langit dan di bumi

audio alat peraga yang bersifat dapat didengar

abstrak tidak terwujud atau tidak terbentuk

fasilitator orang yang menyediakan fasilitas; penyedia: di dalam konsep belajar mandiri, guru dan sekolah tidak lagi menjadi titik pusat kegiatan, tetapi lebih bersifat sebagai pendukung dan fasilitator kebutuhan peserta didik

faktual berdasarkan kenyataan, mengandung kebenaran

fenomena hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan dan dapat dinilai secara ilmiah

hemat berhati-hati dalam membelanjakan uang atau tidak boros

ibadah merendahkan diri kepada Allah *Azza wa Jalla*, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa *mahabbah* (kecintaan) yang paling tinggi

ICT *Information and Communication Technology*; Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan,memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas

implementasi pelaksanaan; penerapan

indra alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba, dan merasakan sesuatu secara naluri (intuitif)

intelektual cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; yang mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan

interaksi hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan

iman kepercayaan (yang berkenaan dengan agama); keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dsb.

inovatif bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru; bersifat pembaruan (kreasi baru)

instrumen alat yag dipakai untuk mengerjakan sesuatu, misalnya penilaian

intisari isi yang paling pokok atau penting; pokok isi; sari; pati; sari pati

kandungan makna, maksud, isi

karakter perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku

konseptual berhubungan dengan (berciri seperti) konsep

keluarga lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah

khalifah wakil (pengganti), pemimpin

kisah cerita tentang kejadian (riwayat dsb.)

kompetensi kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan

kompeten cakap, berkuasa

konkret nyata; benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dsb)

Konsep rancangan; ide, dsb

konsisten tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajek

kreatif memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kitab kitab Allah

komunikatif keadaan saling dapat berhubungan (mudah dihubungi)

lingkungan daerah (kawasan dsb) yang termasukdi dalamnya

makhluk sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Allah (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan)

malaikat makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, yang selalu taat

musyawarah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah

modifikasi pengubahan, setuju utuk melakukan beberapa

nabi orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya

najis kotor yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah, seperti terkena jilatan anjing

nikmat pemberian atau karunia dari Allah

oposan orang atau golongan oposisi

pengetahuan segala sesuatu yang diketahui; kepandaian

persepsi tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu

profesional bersangkutan dengan profesi; memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya

proses runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu

prosedural sesuai dengan prosedur

presentasi menyajikan, mengemukaan kepada orang-orang yang diundang

rasul orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia

redaksi cara dan gaya menyusun kata-kata dalam kalimat

refleksi cerminan; gambaran

respons tanggapan; reaksi; jawaban

rumah bangunan untuk tempat tinggal

remedial perbaikan

rendah hati hati menjadikan tidak sombong

rival lawannya

sekolah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran

sederhana bersahaja, tidak berlebih-lebihan

semesta seluruh; segenap; semuanya: semua yang ada di alam

śalat serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

simulasi metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

sistematis teratur menurut sistem; memakai sistem; dengan cara yang diatur baik-baik

skenario rencana lakon sandiwara atau film berupa adegan demi adegan yang tertulis secara terperinci

sosial berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi

sosialisasi proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya

spiritual berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)

stimulus perangsang atau reseptor lain untuk menjadi aktif

suci bersih, tidak berdosa; tidak bercela; tidak bernoda

skor angka yang diperoleh dalam tes (ujian, ulangan)

teknis bersifat atau mengenai (menurut) teknik; secara teknik

teladan sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dsb);

topik pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dsb; bahan diskusi

teknologi metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis atau ilmu pengetahuan terapan

transformasi perubahan rupa; mengalihkan (bentuk, sifat, dsb)

visual dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan

zalim tidak menaruh belas kasihan, tidak adil atau kejam

zindik orang yang melepaskan diri dari agama